

**ANALISIS FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PENDAPATAN PETANI PADI SAWAH DI DESA GELAM
SEI SERIMAH KECAMATAN BANDAR KHALIFAH
KABUPATEN SERDANG BEDAGAI**

SKRIPSI

OLEH

JUNIATI NAINGGOLAN

198220111



**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MEDAN AREA
2024**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 3/7/24

Access From (repository.uma.ac.id)3/7/24

**ANALISIS FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PENDAPATAN PETANI PADI SAWAH DI DESA GELAM
SEI SERIMAH KECAMATAN BANDAR KHALIFAH
KABUPATEN SERDANG BEDAGAI**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana diprogram Studi Agribisnis
Fakultas Pertanian Universitas Medan Area*

**OLEH
JUNIATI NAINGGOLAN
198220111**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2024**

Judul Skripsi : Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi
Pendapatan Petani Padi Sawah Di Desa Gelam Sei
Serimah, Kecamatan Bandar Khalifah, Kabupaten
Serdang Bedagai

Nama : Juniati Nainggolan
NPM : 198220111
Prodi/Fakultas : Agribisnis/Pertanian

Disetujui Oleh :
Komisi Pembimbing



Ir. Gustami Harahap, MP
Dosen Pembimbing

Diketahui Oleh :



Dr. Siswa Panjang Hernosa, SP, M.Si
Dekan Fakultas Pertanian



Marizha Nurcahyani, S.ST, M.Sc
Ketua Program Studi Agribisnis

Tanggal Lulus : 25 Maret 2024

HALAMAN PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sermbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penelisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi lainnya pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila kemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 13 Juni 2024


B0184ALX190987855
Juniati Nainggolan

198220111

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Juniati Nainggolan

NPM : 198220111

Program Studi : Agribisnis

Fakultas : Pertanian

Jenis Karya : Tugas Akhir/ Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti (Non-exclusive Royalti Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Padi Sawah Di Desa Gelam Sei Serimah Kecamatan Bandar Khalifah Kabupaten Serdang Bedagai beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak bebas royalti noneksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media atau formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/ pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat sebenarnya.

Dibuat : Medan

Pada Tanggal : 13 Juni 2024

Yang menyatakan



Juniati Nainggolan

ABSTRAK

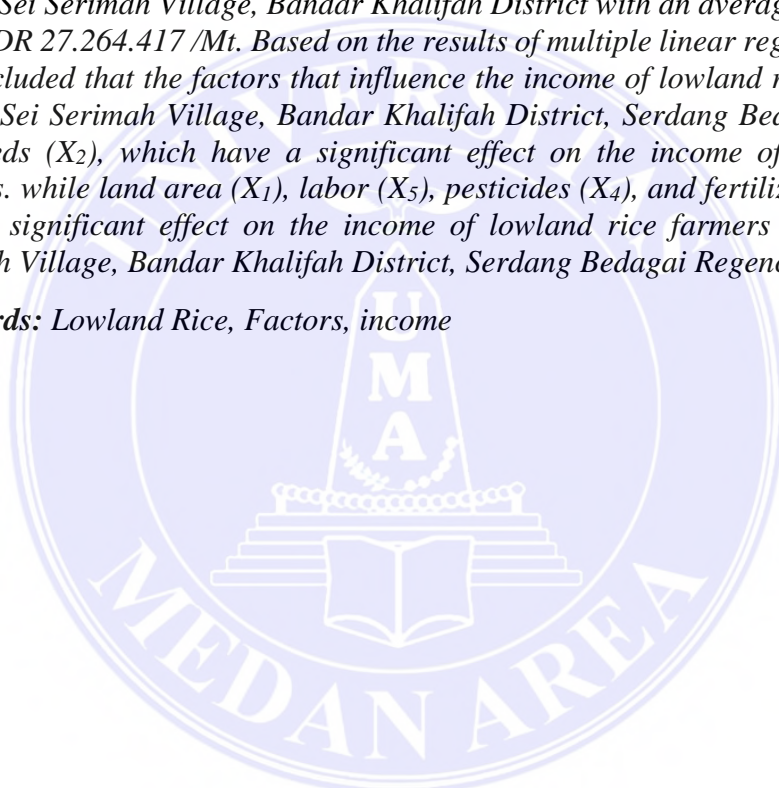
Tujuan Penelitian ini adalah 1) Untuk menganalisis pendapatan petani padi sawah di Desa Gelam Sei Serimah Kecamatan Bandar Khalifah Kabupaten Serdang Bedagai. 2) Untuk mengetahui faktor – faktor apa saja yang mempengaruhi pendapatan petani padi sawah di Desa Gelam Sei Serimah Kecamatan Bandar Khalifah Kabupaten Serdang Bedagai. Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kuantitatif deskriptif. Penelitian kuantitatif deskriptif ialah menggambarkan dan menginterpretasikan objek penelitian secara adanya sesuai dengan hasil penelitian. Penelitian kuantitatif deskriptif dimaksud hanya untuk menggambarkan, menjelaskan, atau meringkas berbagai kondisi, situasi, atau berbagai variabel penelitian menurut kejadian sebagaimana adanya. Di wawancara, di observasi, serta yang dapat diungkapkan melalui bahan-bahan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan Pendapatan rata-rata yang diperoleh para petani padi sawah di Desa Gelam Sei Serimah Kecamatan Bandar Khalifah dengan luas rata-rata adalah 0,73 Ha adalah sebesar Rp27.264.417/Mt. Berdasarkan hasil regresi linear berganda dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan petani padi sawah di Desa Gelam Sei Serimah Kecamatan Bandar Khalifah Kabupaten Serdang Bedagai adalah benih (X_2), berpengaruh signifikan terhadap pendapatan petani padi sawah. sedangkan Luas Lahan (X_1), Tenaga Kerja (X_5), Pestisida (X_4), dan pupuk (X_3) tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan petani padi sawah di Desa Gelam Sei Serimah Kecamatan Bandar Khalifah Kabupaten Serdang Bedagai.

Kata Kunci: Padi Sawah, Faktor-Faktor, pendapatan

ABSTRACT

The objectives of this research are 1) To analyze the income of lowland rice farmers in Gelam Sei Serimah Village, Bandar Khalifah District, Serdang Bedagai Regency. 2) To find out what factors influence the income of lowland rice farmers in Gelam Sei Serimah Village, Bandar Khalifah District, Serdang Bedagai Regency. The research method used in this research is a descriptive quantitative method. Descriptive quantitative research is describing and interpreting research objects in accordance with the research results. Descriptive quantitative research is intended only to describe, explain, or summarize various conditions, situations, or various research variables according to events as they are. In interviews, observations, and what can be revealed through documentary materials. The results of this research show that the average income obtained by lowland rice farmers in Gelam Sei Serimah Village, Bandar Khalifah District with an average area of 0.73 Ha is IDR 27.264.417 /Mt. Based on the results of multiple linear regression, it can be concluded that the factors that influence the income of lowland rice farmers in Gelam Sei Serimah Village, Bandar Khalifah District, Serdang Bedagai Regency are seeds (X_2), which have a significant effect on the income of lowland rice farmers. while land area (X_1), labor (X_5), pesticides (X_4), and fertilizer (X_3) do not have a significant effect on the income of lowland rice farmers in Gelam Sei Serimah Village, Bandar Khalifah District, Serdang Bedagai Regency.

Keywords: *Lowland Rice, Factors, income*



RIWAYAT HIDUP

Penulis yang bernama Juniati Nainggolan yang dilahirkan pada tanggal 11 Juni 2001 di Ampera, Provinsi Sumatera Utara. Penulis Merupakan anak pertama dari dua bersaudara dari pasangan Bapak Alm Jemson Nainggolan dan Ibu Teresia br Situmorang.

Penulis menawali pendidikan Sekolah Dasar di SD Negeri 106862 Gelam Sei Serimah dan selesai pada tahun 2013. Setelah itu, penulis melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 2 Desa Pematang Terang Tanjung Beringin dan selesai pada tahun 2016. Kemudian penulis melanjutkan Sekolah Menengah atas (SMA) Swasta Katolik Cinta Kasih Tebing Tinggi dan selesai pada tahun 2019. Selanjutnya pada bulan September 2019, penulis menjadi mahasiswa pada Fakultas Pertanian Universitas Medan Area Program Studi Agribisnis.

Selama menjadi mahasiswa pada tahun 2022 penulis mengikuti Prakter kerja Lapangan (PKL) di PT Socfindo Bangun Bandar yang berlokasi di Desa Aras Panajng, Kecamatan Dolok Masihul, Kabupaten Serdang Bedagai, Provinsi Sumatera Utara dari tanggal 25 Juli 2022 sampai 09 Sempember 2022.

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur penulis ucapkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “ Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Padi Sawah di Desa Gelam Sei Serimah, Kecamatan Bandar Khalifah, Kabupaten Serdang Bedagai.

Skripsi ini merupakan salah satu syarat kelulusan srata satu pada program studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Medan Area. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan rasa hormat kepada:

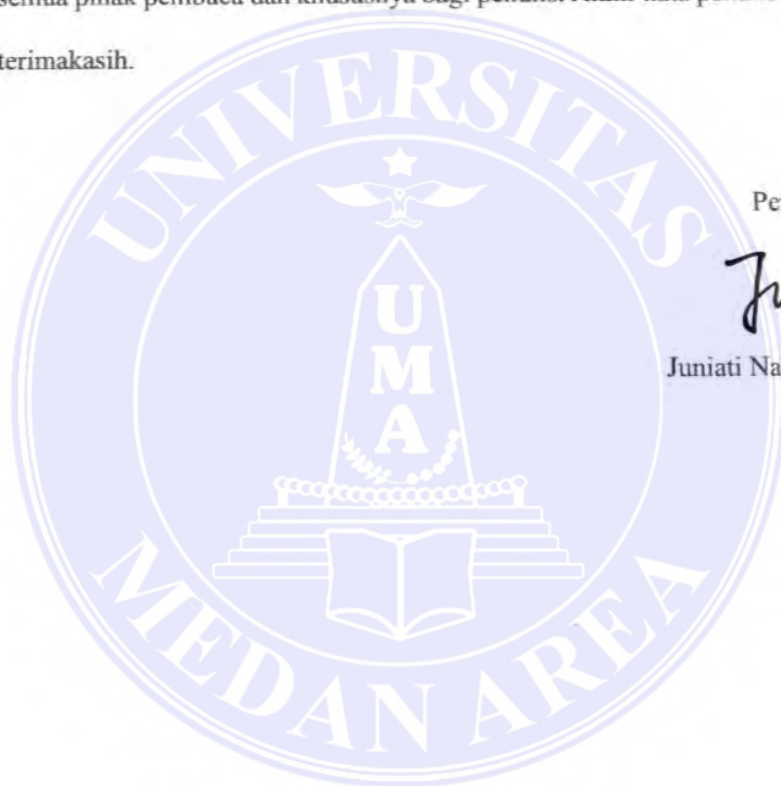
1. Dr. Siswa Panjang Hernosa, SP, M.Si selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Medan Area.
2. Marizha Nurcahyani, S.TP., M.Sc selaku Ketua Prodi Agribisnis Universitas Medan Area
3. Ir. Gustami Harahap, MP. Selaku Komisi Pembimbing yang telah membimbing dan memperhatikan selama masa penyusunan skripsi ini.
4. Seluruh dosen dan staff pengajar program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Medan Area yang telah memberi ilmu pengetahuan kepada penulis.
5. Juruslamat tersayang, Tuhan Yesus Kristus yang selalu ada disetiap langkah penulis dalam menyelesaikan perjalanan ini. Terima kasih karena selalu memberikan harapan dan muzijat diwaktu yang tepat ditengah keputusan penulis. Terima kasih karena sudah menggendong seseorang Maria saat ia tidak mampu untuk melangkah maju dan menjadi sumber kekuatan ditengah

ketidak pastian. Terima kasih sudah menjadi rumah bagi penulis untuk meneteskan air mata sukacita.

6. Cinta pertamaku, ayahanda Jemson Nainggolan (+) seseorang yang paling saya rindukan dan berhasil membuat saya bangkit dari kata menyerah saat mengingat beliau. Puji Tuhan kini penulis telah berada di tahap ini, menyelesaikan tugas akhir ini. Terima kasih atas kasih sayang dan perhatian ayah, serta telah mengajarkan penulis untuk tetap bisa tegar dalam menjalani kehidupan walaupun tanpa peran ayah. Engkaulah cinta pertama saya, terima kasih pak sudah mengantarkan saya sampai di sini, walaupun pada akhirnya saya harus berjuang sendiri tanpa kau temani lagi.
7. Teristimewa kepada ibunda Teresia Br Tumorang yang senantiasa memberikan semangat pelukan, doa, dan kasih sayang kepada penulis. Sosok wanita hebat yang berhasil membuat saya bangkit dari kata menyerah. Penulis sadar, bahwa setiap kata dalam skripsi ini adalah buah dari kerja keras dan doa orang tua. Skripsi ini adalah persembahan untukmu dari boru panggoaran yang saat ini sudah tumbuh dewasa awal perkuliahan dan sampai akhirnya dapat menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih untuk semua dukungan mama dan sehat selalu. Mama harus selalu ada perjalanan dan pencapaian hidup saya.
8. Kepada adek terkasih yang tak kalah penting kehadirannya, sindi seftiana Nainggolan, A.Md.Par. terima kasih telah menjadi bagian dari perjalanan hidup penulis. Berkontribusi dalam proses karya tulis ini baik tenaga maupun waktu untuk penulis. Telah mendukung, menghibur, mendengarkan keluh kesah, dan mengajarkan arti kesabaran.

9. Terima kasih untuk keluarga besar yang telah memberikan semangat serta motivasi kepada penulis hingga menyelesaikan skripsi ini.
10. Rekan-rekan mahasiswa yang telah menemani dan memberikan dukungan dan semangat kepada penulis.
11. Kepada pemilik tanggal 08 Juli yang sudah menemani saya dari awal perkuliahan sampai akhir, tempat berbagai suka duka, memberi dukungan, kasih sayang dan semangat, serta perhatian kepada penulis dalam membantu penyusunan skripsi dari awal hingga selesainya skripsi ini.
12. Terakhir, kepada diri saya sendiri, Juniati Nainggolan terima kasih sudah bertahan atas segala perjuangan, air mata, dan ketidak pastian di perjalanan panjang ini, meskipun sering kali ingin menyerah dan merasa putus asa. Terima kasih karena telah menemukan kekuatan didalam ketidak pastian dan kegagalan. Terima kasih sudah melibatkan tuhan yesus kristus dalam setiap perjalananmu dan mengizinkan yesus untuk menjadi batu sandaranmu. Berbanggalah kepada diri sendiri karena telah menjadi pahlawan dalam cerita hidupmu sendiri. Apapun kurang dan lebihmu, mari merayakan diri sendiri.

Semua pihak yang telah membantu selama penelitian dan penyusunan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Dan penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak pembaca dan khususnya bagi penulis. Akhir kata penulis ucapkan terimakasih.



Penulis

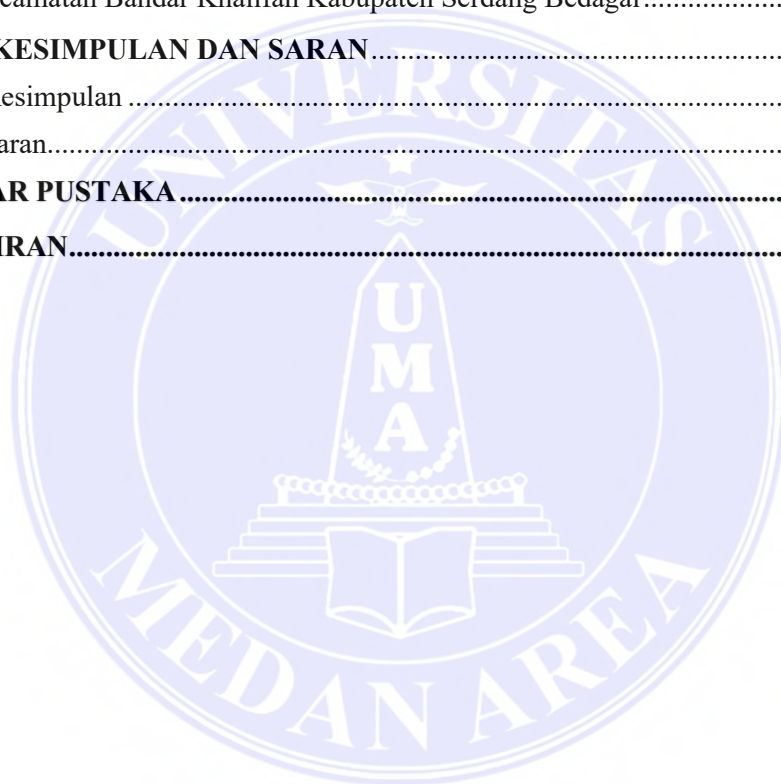
Juniati Nainggolan

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI.....	v
ABSTRAK	ivi
ABSTRACT	vii
RIWAYAT HIDUP	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
I. PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	9
1.3 Tujuan Penelitian	9
1.4 Hipotesis Penelitian.....	10
1.5 Manfaat Penelitian	10
1.6 Kerangka Pemikiran.....	10
II. TINJAUAN PUSTAKA	13
2.1 Tanaman Padi (<i>Oryza Sativa</i>)	13
2.2 Syarat Tumbuh Tanaman Padi (<i>oryza Sativa</i>).....	14
2.3 Budidaya Tanaman Padi (<i>Oryza Sativa</i>)	15
2.3.1 Persemaian	15
2.3.2 Persiapan dan pengolahan tanah sawah	15
2.3.3 Penanaman	16
2.3.4 Pemeliharaan	17
2.3.5 Pengendalian organisme tanaman	17
2.3.6 Panen.....	17
2.3.7 Tahap pasca panen	18
2.4 Konsep Usaha Tani	18
2.5 Produksi	19
2.6 Penerimaan.....	20
2.7 Pendapatan	21
2.8 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan	24

2.8.1 Luas Lahan	24
2.8.2 benih.....	26
2.8.3 Pupuk	27
2.8.4 Tenaga Kerja	27
2.8.5 Pestisida	29
2.9 Penelitian Terdahulu	30
III. METODE PENELITIAN	35
3.1 Metode Penelitian	35
3.2 Lokasi Penelitian.....	35
3.3 Populasi dan Sampel	35
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	36
3.5 Teknik Analisis Data.....	38
3.6 Definisi Operasional Variabel.....	41
IV. GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN.....	43
4.1 Gambaran Umum Kabupaten Serdang Bedagai.....	43
4.1.1 Gambaran Umum Kecamatan Bandar Khalifah.....	43
4.1.2 Profil Desa Gelam Sei Serimah.....	44
4.1.3 Jumlah Penduduk Di Desa Gelam Sei Serimah	46
4.2 Karakteristik Responden	48
4.2.1 Karakteristik Responden Menurut Jenis Kelamin.....	48
4.2.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Umur Petani	49
4.2.3 Karakteristik Responden Berdsarkan Tingkat Pendidikan.....	50
4.2.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Jumlah Tanggungan.....	51
4.2.5 Karakteristik Responden Berdasarkan Luas Lahan	52
4.2.6 Karakteristik Responden Berdasarkan Pengalaman Bertani	53
V . HASIL DAN PEMBAHASAN	55
5.1 Analisis Pendapatan Petani Padi Sawah	55
5.1.1 Biaya UsahaTani Padi Sawah	55
5.2 Penerimaan.....	57
5.3 Analisis Pendapatan	58
5.4 Analisis Regresi Linear Berganda.....	59
5.4.1 Uji F	61
5.4.2 Uji T	62
5.4.3 Uji Determinasi (R^2)	66
5.5 Pembahasan.....	67

5.5.1 Pendapatan Petani Padi Sawah di Desa Gelam Sei Serimah Kecamatan Bandar Khalifah Kabupaten Serdang Bedagai	67
5.5.2 Pengaruh luas lahan terhadap pendapatan petani padi sawah di Desa Gelam Sei Serimah Kecamatan Bandar Khalifah Kabupaten Serdang Bedagai.....	68
5.5.3 Pengaruh Benih Terhadap Pendapatan Petani Padi Sawah di Desa Gelam Sei Serimah Kecamatan Bandar Khalifah Kabupaten Serdang Bedagai.....	69
5.5.4 Pengaruh Pupuk Terhadap Pendapatan Petani Padi Sawah di Desa Gelam Sei Serimah Kecamatan Bandar Khalifah Kabupaten Serdang Bedagai.....	71
5.5.5 Pengaruh Pestisida Terhadap Pendapatan di Desa Gelam Sei Serimah Kecamatan Bandar Khalifah Kabupaten Serdang Bedagai.....	71
5.5.6 Pengaruh Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan di Desa Gelam Sei Serimah Kecamatan Bandar Khalifah Kabupaten Serdang Bedagai.....	73
VI. KESIMPULAN DAN SARAN.....	74
6.1 Kesimpulan	74
6.2 Saran.....	74
DAFTAR PUSTAKA.....	75
LAMPIRAN.....	79



DAFTAR TABEL

No	Keterangan	Halaman
1.	Tabel 1. Komoditas Tanaman Padi Dan Data Produksi Padi Di Kabupaten Serdang Bedagai.....	4
2.	Tabel 2. luas panen, produksi dan produktivitas padi sawah menurut kabupaten serdang bedagai.....	5
3.	Tabel 3. Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Padi Sawah Menurut Kecamatan Bandar Khalifah.....	6
4.	Tabel 4. Luas Lahan, Produksi Padi Sawah Menurut Desa Gelam Sei Serimah Tahun 2021	7
5.	Tabel 5. Jumlah Penduduk di Desa Gelam Sei Serimah Kecamatan Bandar Khalifah Kabupaten Serdang bedagai Berdasarkan Kelompok Umur.....	47
6.	Tabel 6. Jumlah Penduduk di Desa Gelam Sei Serimah Kecamatan Bandar Khalifah Kabupaten Serdang Bedagai Berdasarkan agama.....	47
7.	Tabel 7. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	48
8.	Tabel 8. Jumlah dan Persentase Responden Berdasrkan Umur Petani.....	49
9.	Tabel 9. Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan... ..	50
10.	Tabel 10. Karakteristik Responden Berdasarkan Jumlah Tanggungan.....	52
11.	Tabel 11. Karakteristik Responden Berdasarkan Luas Lahan.....	52
12.	Tabel 12. Karakteristik Responden Berdasarkan Pengalaman Bertani.....	53
13.	Tabel 13. Jenis dan Jumlah Rata-Rata Biaya Tetap Usahatani Padi Sawah	55
14.	Tabel 14. Jenis dan Jumlah Biaya Rata-Rata Biaya Variabel Petani Padi Sawah	56
15.	Tabel 15. Rata-Rata Total Biaya Usahatani Padi Sawah	57
16.	Tabel 16. Rata-Rata Penerimaan Petani Padi Sawah Di Desa Gelam Sei Serimah.....	57
17.	Tabel 17. Pendapatan Rata-Rata Petani Padi Sawah.....	58
18.	Tabel 18. Hasil Analisis Cobb-Douglas	59
19.	Tabel 19. Hasil Pengujian Regresi (Uji F)	61
20.	Tabel 20. Hasil Pengujian Regresi (Uji T)	62
21.	Tabel 21. Hasil Uji Determinasi (R^2)	66

DAFTAR GAMBAR

N0	Keterangan	Halaman
1.	Gambar 1 Kerangka Pemikiran	12



DAFTAR LAMPIRAN

No	Keterangan	Halaman
1.	Lampiran 1. Kuisoner Penelitian.....	80
2.	Lampiran 2. Identitas Responden Petani Padi Sawah	85
3.	Lampiran 3. Penggunaan Benih Padi Sawah	86
4.	Lampiran 4. Penggunaan Pupuk Padi Sawah Di Desa Gelam Sei Serimah.	87
5.	Lampiran 5. Penggunaan Pestisida Padi Sawah.....	88
6.	Lampiran 6. Harga Pestisida	89
7.	Lampiran 7. Variabel Tenaga Kerja.....	90
8.	Lampiran 8. Biaya Variabel	91
9.	Lampiran 9. Biaya Tetap Pajak Lahan	92
10.	Lampiran 10. Biaya Penyusutan Alat Cangkul	93
11.	Lampiran 11. Biaya Penyusutan Alat Ember	94
12.	Lampiran 12. Biaya Penyusutan Alat Parang.....	95
13.	Lampiran 13. Biaya Penyusutan Alat Semprot	96
14.	Lampiran 14. Biaya Penyusutan Alat Mesin Pompa Air	97
15.	Lampiran 15. Biaya-Biaya Penyusutan.....	98
16.	Lampiran 16. Total Penerimaan	99
17.	Lampiran 17. Pendapatan	100
18.	Lampiran 18. Surat Pengantar Riset.....	101
19.	Lampiran 19. Selesai Riset.....	102
20.	Lampiran 20. Dokumentasi Penelitian	103

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Negara Indonesia merupakan negara agraris, dimana sumber mata pencaharian utama masyarakatnya adalah di bidang pertanian. Hal ini dilatar belakangi oleh letak geografis Indonesia yang berada di daerah tropis, sehingga keadaan cuaca, tanah dan sumber daya lainnya di setiap daerah di Indonesia memiliki potensi yang tinggi untuk dapat mengembangkan sektor pertanian. Pendayagunaan sumber daya pertanian menjadi kunci dalam meningkatkan produktivitas pertanian sehingga sumber daya yang terbatas itu harus dialokasikan seefisien mungkin. Seperti diketahui sumber daya pertanian yang terdiri dari lahan, tenaga kerja, air, termasuk unsur-unsur yang terkandung di dalamnya merupakan sumber daya yang utama untuk kelangsungan hidup manusia. Pengelolaan yang tidak bijaksana dan mengacu ke depan akan berakibat menurunnya kualitas sumber daya itu sendiri yang akhirnya berpengaruh terhadap produktivitas pertanian. Sektor pertanian sangat penting peranannya sebagai sumber pendapatan yang utama bagi masyarakat petani, umumnya para petani memproduksi hasil pertanian untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-harinya (Cahyadi, 2012)

Pendapatan petani saat ini merupakan masalah yang sangat serius karena banyak penduduk yang tinggal di desa bergerak di sektor pertanian. Pendapatan petani yang berasal dari hasil produksi pertanian diolah oleh para petani. Pengembangan subsektor tanaman pangan dapat digolongkan atas beberapa jenis tanaman yaitu tanaman padi, palawija, tanaman hortikultura (sayur- sayuran) dan tanaman buah-buahan (Adiratma, 2013).

Sektor pertanian merupakan sektor yang dapat diandalkan dalam pemulihan perekonomian nasional. Kesejahteraan petani dan keluarganya merupakan tujuan utama yang harus menjadi prioritas dalam melakukan semua kegiatan yang berhubungan dengan pengembangan pertanian. Peran penting sektor pertanian telah terbukti dari keberhasilan sektor pertanian pada saat krisis ekonomi dalam menyediakan kebutuhan pangan pokok dalam jumlah yang memadai dan tingkat pertumbuhannya yang positif dalam menjaga laju pertumbuhan ekonomi nasional. Keadaan ini menjadi pertimbangan utama dirumuskannya kebijakan yang memiliki keberpihakan terhadap sektor pertanian dalam memperluas lapangan kerja, menghapus kemiskinan dan mendorong pembangunan ekonomi yang lebih luas (Sudaryanto, 2013).

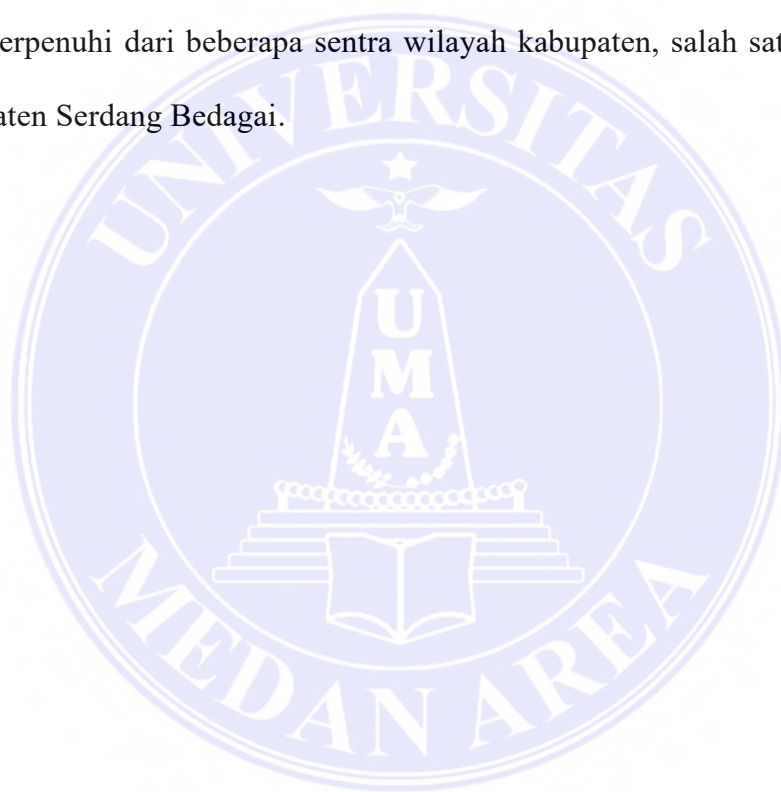
Salah satu subsektor pertanian yang cukup berperan di Indonesia adalah subsektor tanaman pangan yang sudah lama dikenal dengan beras. Hampir setengah dari populasi dunia bergantung pada beras untuk mata pencaharian mereka. Beras sangat penting sehingga kegagalan panen dapat menyebabkan kelaparan dan kematian yang meluas.

Tanaman pangan adalah bagian penting dari pembangunan Indonesia dan memiliki peran strategis dalam memenuhi kebutuhan pokok masyarakat Indonesia. Selain itu, tanaman pangan memiliki potensi untuk berdampak pada stabilitas suatu negara, sehingga sektor ini memiliki peran yang signifikan dalam hal ekonomi, budaya, dan politik (Rasmahwati, dkk. 2018).

Salah satu negara yang ekonominya masih bergantung pada pertanian adalah Indonesia. Hal ini disebabkan oleh struktur tanah yang baik dan Tingkat

kesuburan yang tinggi yang memungkinkan sektor pertanian untuk memberikan manfaat besar bagi masyarakat Indonesia (Akbar, 2017).

Kabupaten Serdang Bedagai adalah salah satu daerah dengan potensi tanaman pangan seperti padi sawah, jagung, ubi kayu, kacang kedelai, kacang hijau Gabah padi yang diolah menjadi beras merupakan sumber pokok pangan yang dibutuhkan oleh masyarakat. Beras memiliki nilai ekonomi yang tinggi dan harganya berfluktuatif sesuai dengan permintaan, Kebutuhan beras di Sumatera Utara terpenuhi dari beberapa sentra wilayah kabupaten, salah satu diantaranya Kabupaten Serdang Bedagai.



Tabel 1. Komoditas Tanaman Padi dan Data Produksi Padi di Kabupaten Serdang Bedagai 2022

Kecamatan	Luas Lahan (Ha)	Produksi (Ton)
1. Kotarih	5.0	28.0
2. Silinda	458.0	2,415.0
3. Bintang Bayu	-	-
4. Dolok Masihul	3,536.0	20,088.0
5. Serbajadi	2,234.0	13,008.0
6. Sipispis	203.0	1,140.0
7. Dolok Merawan	-	-
8. Tebing Tinggi	3,203.0	18,535.0
9. Tebing Syahbandar	1.142.0	6,453.0
10. Bandar Khalifah	10.605.0	59,180.0
11. Tanjung Beringin	10.702.0	59,835.0
12. Sei Rampah	7,982.0	45,972.0
13. Sei Bamban	16.479.0	93,989.0
14. Teluk Mengkudu	7,554.0	43,951.0
15. Perbaungan	10,628.0	64,666.0
16. Pengajahan	2.243.0	13,412.0
17. Pantai Cermin	7,060.0	43,167.0
Serdang Bedagai	84,034.0	485,839.0

Sumber : BPS Kabupaten Serdang Bedagai, 2022

Berdasarkan tabel dapat dilihat data seluruh kecamatan yang terdapat di Kabupaten Serdang Bedagai. Kecamatan Tanjung Beringin merupakan kawasan utama penghasil padi sawah untuk wilayah Kabupaten Serdang Bedagai, Dimana kecamatan tersebut memiliki luas lahan padi sawah 10,605.0 Ha dengan tingkat produksi 59,835.0 Ton.

Tabel 2. Luas Lahan, Produksi Dan Produktivitas Padi Sawah Menurut Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2017-2021

No	Tahun	Luas Lahan (Ha)	Produksi (Ton)	Produktivitas (Ton/Ha)
1.	2017	84.034	485.840	57,81
2.	2018	84.366	494.460	58,61
3.	2019	71.648	409.928	57,21
4.	2020	63.755	367.995	57,72
5.	2021	59.905	431.378	72,01

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2017-2021

Berdasarkan tabel 2. Dapat dilihat bahwa produksi tanaman padi sawah di Kabupaten Serdang Bedagai mengalami peningkatan setiap tahun, yaitu dimulai tahun 2017 luas lahan 84.034 produksi padi sawah di Kabupaten Serdang Bedagai sebesar 485.840 ton dengan produktivitas 57,81, terus mengalami peningkatan sampai tahun 2018 yaitu sebesar 494.460 ton dengan luas lahan 84.366 dan produktivitas 58,61. Namun pada tahun 2019-2021 produksi padi sawah di Kabupaten Serdang Bedagai mengalami fluktuasi, dimana pada tahun 2021 mengalami peningkatan produksi sebanyak 2,9%. Hal tersebut diharapkan mampu meningkatkan pendapatan petani.

Kecamatan Bandar Khalifah adalah salah satu pengembangan padi di Kabupaten Serdang Bedagai. Sebagian besar masyarakatnya sebagai petani. Semakin berkembangnya sektor pertanian, diharapkan mampu meningkatkan produktivitas petani, dengan perkembangan tersebut diharapkan meningkatnya pula pendapatan yang diperoleh petani padi sawah atau dengan kata lain hasil produksi sesuai dengan harapan petani. Pendapatan merupakan salah satu indikator ekonomi, dengan kata lain arah pembangunan ekonomi yaitu mengusahakan agar petani padi sawah dapat meningkat, yang diikuti dengan

meningkatnya pula pendapatan yang diperolehnya. Adapun data luas lahan dan produksi padi di Kecamatan Bandar Khalifah dari tahun 2017-2021

Tabel 3. Luas Lahan, Produksi dan Produktivitas Padi Sawah Menurut Kecamatan Bandar Khalifah Tahun 2017-2021

No	Tahun	Luas Lahan (Ha)	Produksi (Ton)	Produktivitas (Kw/Ha)
1.	2017	10.605	59.180	55,80
2.	2018	9.584	54.904	57,29
3.	2019	7.823	43.666	55,82
4.	2020	6.211	32.834	52,86
5.	2021	5.381	32.662	60,70

Sumber: Dinas Pertanian Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2017-2021

Berdasarkan Tabel 3. Diatas luas areal tanaman padi sawah di kecamatan Bandar Khalifah pada tahun 2017-2021 mengalami penurunan luas lahan, dari 10.605 (Ha) hingga 5.381 (Ha), begitu pula dengan produksinya dari tahun 2017-2021 mengalami penurunan dari 59.180 ton hingga 32.662 ton. Ketika produksi padi sawah di Kecamatan Bandar Khalifah mengalami penurunan akibat kurangnya curah hujan, serangan hama, penyakit tanaman, dan penggunaan faktor-faktor produksi yang tidak optimal sehingga mengakibatkan pendapatan yang diperoleh petani juga tidak menentu.

Desa Gelam Sei Serimah merupakan daerah desa yang mayoritasnya penduduknya bekerja sebagai petani padi. Seluruh keluarga yang bertempat tinggal di desa tersebut bermata pencaharian sebagai petani dan rata-rata memiliki lahan padi sawah sendiri. Dibawah ini dapat dilihat untuk luas lahan serta produksi padi di Desa Gelam Sei Sermah dalam kurun waktu 5 tahun terakhir

Tabel 4. Luas Lahan, Produksi Padi Sawah Menurut Desa Gelam Sei Serimah Ampera Tahun 2021

Desa	Luas panen (Ha)	Produksi (Ton)
Bandar Tengah	749	6.500
Juhar	475	3.400
Kayu Besar	575	5.500
Pekan Bandar Khalifah	175	2.000
Gelam Sei Serimah	977	7.500

Sumber : Kantor Desa Gelam Sei Serimah 2021

Berdasarkan Tabel 4 diatas dapat diketahui bahwa Desa Gelam Sei Serimah merupakan salah satu desa dengan luas lahan atau luas tanaman tertinggi dengan luas lahan seluas 977 ha dengan produksi 750 ton. Guswara (2007) menyatakan bahwa luas lahan atau luas tanam berpengaruh terhadap pendapatan karena semakin luas lahan yang digunakan untuk menanam padi kemungkinan besar produksinya yang dihasilkan akan lebih tinggi dibanding dengan produksi yang luas lahannya hanya sedikit karena variabel luas lahan berpengaruh positif terhadap pendapatan, variabel harga jual dan hasil panen berpengaruh positif terhadap pendapatan petani di Desa Gelam Sei Serimah.

Memperhatikan keseluruhan data yang disajikan menjelaskan bahwa pertanian padi sawah membutuhkan perhatian serius, berbagai aspek diperhatikan guna memaksimalkan hasil produksi, hasil produksi tersebut akan mendukung nilai pendapatan petani padi sawah. Petani di daerah penelitian yaitu Desa Gelam Sei Serimah lebih utamanya menggantungkan dirinya pada pencaharian bertani padi sawah. Petani di Desa Gelam Sei Serimah berusaha menjalankan pertanian dengan memperhatikan faktor yang memiliki pengaruh, hal tersebut dimaksudkan supaya kegiatan pertanian petani padi sawah dapat meningkatkan pendapatannya.

Memperoleh pendapatan yang maksimal merupakan idaman seluruh manusia, salah satunya petani. Petani akan mengusahakan cara untuk menemukan

kata berhasil baik dari segi kualitas tanaman maupun dari segi pendapatan atas tanaman tersebut. Pendapatan yang diperoleh petani akan menjelaskan keuntungan berdasarkan selisih antara pengeluaran selama masa tanam dengan pendapatan yang diperoleh setelah panen. Membicarakan kualitas tanaman guna menunjang pendapatan petani berarti membahas faktor-faktor yang mendukung proses pertanian. Menjalankan pertanian baik kecil maupun besar ditentukan oleh beberapa faktor, beberapa diantaranya yaitu luas lahan, benih, pupuk, tenaga kerja, dan pestisida.

Luas lahan menjadi faktor utama, keberadaan lahan sangat dibutuhkan dikarenakan sebagai wadah dasar pelaksanaan pertanian. Kapasitas lahan dan jenisnya menjadi salah satu acuan guna menjadi kesuksesan pertanian. Lahan memegang peran penting dalam pendapatan petani, semakin luas lahan yang diolah semakin besar pula hasil yang diharapkan.

Benih yang digunakan petani adalah benih subsidi yang secara langsung disalurkan kelompok tani kepada anggotanya dan petani juga menggunakan benih yang dijual ditoko-toko pertanian. Dimana semakin bagus bibit yang digunakan maka hasil yang diperoleh juga akan maksimal. Faktor biaya pupuk, pupuk yang dipakai petani adalah pupuk subsidi dan pupuk yang dijual ditoko-toko pertanian, sehingga pupuk juga sangat berpengaruh untuk pengeluaran petani. Biaya pupuk juga menjamin pertumbuhan tanaman, tinggi rendahnya biaya yang dikeluarkan petani untuk pemberian pupuk ke lahan petani akan berpengaruh kepada kualitas pertanian. Faktor biaya tenaga kerja, pertanian tidak saja mutlak dikerjakan oleh pemilik saja, ada juga borongan. Kebutuhan akan tenaga kerja menjadi sangat lumrah didasarkan akan luas lahan maupun kebutuhan waktu pengurusan dan

penyelesaian. Dan terakhir yang menjadi pembahasan yaitu biaya pestisida. Biaya pestisida secara otomatis akan menjamin pertumbuhan tanaman. Tinggi rendahnya biaya yang disediakan untuk pestisida dalam menjalankan pertanian akan berpengaruh kepada kualitas maupun kuantitas pertanian.

Berdasarkan uraian faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan petani padi sawah di Desa Gelam Sei Serimah Kecamatan Bandar Khalifah Kabupaten Serdang bedagai diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Padi Sawah Di Desa Gelam Sei Serimah Kecamatan Bandar Khalifah Kabupaten Serdang Bedagai”

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana pendapatan petani padi sawah di Desa Gelam Sei Serimah Kecamatan Bandar Khalifah Kabupaten Serdang Bedagai?
2. Faktor – faktor apa saja yang mempengaruhi pendapatan petani padi sawah di Desa Gelam Sei Serimah Kecamatan Bandar Khalifah Kabupaten Serdang Bedagai?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis pendapatan petani padi sawah di Desa Gelam Sei Serimah Kecamatan Bandar Khalifah Kabupaten Serdang Bedagai.
2. Untuk mengetahui faktor – faktor apa saja yang mempengaruhi pendapatan petani padi sawah di Desa Gelam Sei Serimah Kecamatan Bandar Khalifah Kabupaten Serdang Bedagai.

1.4 Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban yang bersifat sementara terhadap masalah penelitian yang kebenarannya harus diuji secara empiris. Berdasarkan permasalahan dan tujuan penelitian, maka dapat dibuat dugaan sementara yaitu: Diduga ada pengaruh nyata antara faktor (luas lahan, benih pupuk, pestisida, dan tenaga kerja) terhadap pendapatan usahatani petani padi sawah di Desa Gelam Sei Serimah Kecamatan Bandar Khalifah Kabupaten Serdang Bedagai.

1.5 Manfaat Penelitian

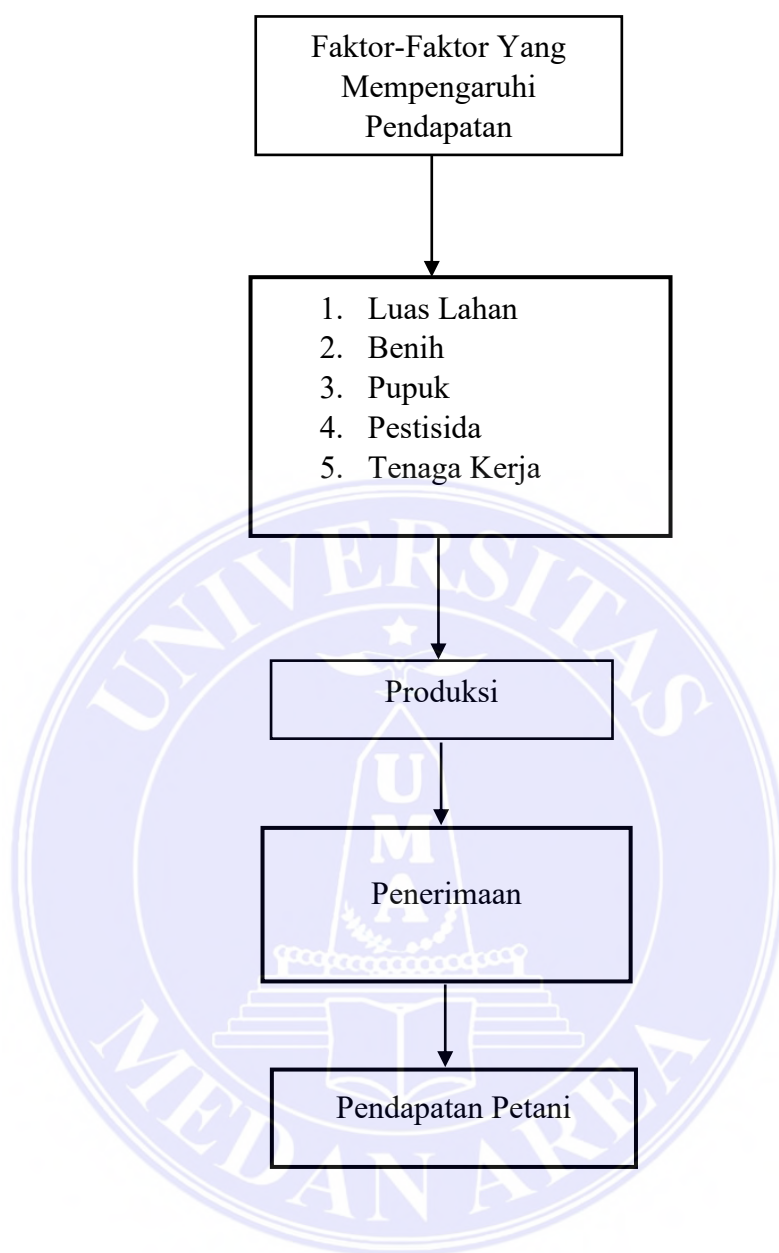
1. Sebagai tambahan pengetahuan bagi penulis analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan petani padi sawah dan pengalaman dalam penulisan ilmiah bagi penulis, dan sebagai salah satu syarat untuk meraih gelar sarjana.
2. Bagi petani penelitian ini dapat diharapkan sebagai bahan masukan petani untuk menambah peningkatan pendapatan petani padi sawah.
3. Pembaca sebagai bahan informasi dan pengetahuan tentang pendapatan petani padi sawah dan bahan masukan bagi penelitian selanjutnya.

1.6 Kerangka Pemikiran

Padi merupakan tanaman pangan utama bagi penduduk Indonesia. Kebutuhan akan pangan ini akan terus meningkat sejalan dengan pertumbuhan penduduk dan peningkatan konsumsi per kapita akibat peningkatan pendapatan. Secara teori bahwa luas lahan, benih, pupuk, tenaga kerja, pestisida dan produksi akan mempengaruhi pendapatan petani padi di Desa Gelam Sei Serimah Kecamatan Bandar Khalifah Kabupaten Serdang Bedagai. Pada kerangka pikir dijelaskan bahwa tingkat pendapatan petani padi dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu luas

lahan, benih, pupuk, tenaga kerj, biaya pestisida dan produksi. Agar mengetahui penggunaan faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan di Desa Gelam Sei Serimah diperlukan suatu analisis. Dalam penelitian ini digunakan analisis fungsi produksi yaitu *cobb-douglas* dan pendapatan yaitu regresi linear berganda. Dengan analisis ini dapat memberikan masukan bagi para petani dalam rangka meningkatkan pendapatan petani padi sawah. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam gambar





Gambar 1. Kerangka Pemikiran

II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Tanaman Padi (*Oryza Sativa*)

Tanaman padi adalah termasuk jenis tanaman rumput-rumputan. Tanaman padi mempunyai klasifikasi sebagai berikut: (Puspito, 2011)

1. *Divisio* : *Spermatophyta*
2. *Sub division* : *Angiospermae*
3. *Kelas* : *Monocotyledoneae*
4. *Ordo* : *Poales*
5. *Famili* : *Graminae*
6. *Genus* : *Oryza Linn*
7. *Species* : *Oryza sativa*

Padi (*Oryza sativa*) merupakan salah satu tanaman budidaya terpenting dalam peradaban manusia. Sejak awal peradaban manusia, pertanian telah memegang peranan penting sebagai kegiatan yang sangat vital untuk menopang hidup dan kehidupan manusia. Sektor ini merupakan satu-satunya sektor yang sangat bergantung pada lahan, air, iklim, dan sumber daya ekosistem di sekitarnya. Mengingat kondisi iklim dan struktur tanah dan air yang berbeda di setiap daerah, maka jenis tanaman padi di setiap daerah pada umumnya berbeda. Perbedaan tersebut umumnya terletak pada umur tanaman, jumlah mutu dan hasil padi, serta ketahanan terhadap penyakit dan hama serangga.

Padi biasanya tumbuh 100-110 hari setelah tanam, tergantung varietas yang ditanam, dan menghasilkan 67,8 ton per hektar (Suryana, 2013). Pada umumnya petani tradisional menanam padi hanya berdasarkan pengalaman, dengan terbatasnya pengetahuan maka satu jenis padi ditanam terus menerus,

dalam suatu lahan. Pola tanam yang demikian bukan cara yang baik, terutama terhadap kemungkinan besar serangan dan penyakit. Adapun jenis padi yang diusahakan oleh petani yaitu:

- 1) Padi sawah yaitu padi yang ditanam di sawah, yaitu lahan yang cukup memperoleh air. Padi sawah pada waktu tertentu memerlukan genangan air. termasuk sejak musim tanam sampai mulai berbuah,
- 2) Padi kering yaitu jenis padi yang tidak membutuhkan banyak air sebagaimana padi sawah. Bahkan padi kering ini dapat tumbuh hanya mengandalkan curah hujan. (Rosyidi, 2013)

2.2 Syarat Tumbuh Tanaman Padi (*oryza Sativa*)

Padi termasuk dalam genus *Oryza sativa L.*, dan terdapat sekitar 25 spesies yang tersebar di daerah tropis dan subtropis seperti Asia, Afrika, Amerika, dan Australia. *Oryza sativa L.*, menurut Chevalier dan Neguier, padi berasal dari dua benua yaitu *Oryza fatua Koenig* dan dari benua Asia, sedangkan jenis beras lainnya yaitu *Oryza stapfii Roschev* dan *Oryza glaberima Steund* berasal dari Afrika Barat. Padi yang ada sekarang ini merupakan persilangan antara *Oryza officinalis* dan *Oryza sativa spontania*.

Kegiatan dalam bercocok tanam padi secara umum meliputi pembibitan, persiapan lahan, pemindahan bibit atau tanam, pemupukan, pemeliharaan (pengairan, penyiangan, pengendalian hama dan penyakit) dan panen. Di Indonesia pada mulanya tanaman padi diusahakan didaerah tanah kering dengan sistim ladang, akhirnya orang berusaha memantapkan hasil usahanya dengan cara mengairi daerah yang curah hujannya kurang. Tanaman padi yang dapat tumbuh dengan baik didaerah tropis ialah Indica, sedangkan Japonica banyak diusakan

didaerah sub tropika. Tanaman padi sawah memerlukan curah hujan antara 200 mm/bulan atau 1500-2000 mm/tahun dengan ketinggian tempat optimal 01500 mdpl. Suhu optimal untuk pertumbuhan tanaman padi 23°C. Intensitas sinar matahari penuh tanpa naungan. Budidaya padi sawah dapat dilakukan disegala musim. Air sangat dibutuhkan oleh tanaman padi. Pada musim kemarau, air harus tersedia untuk meningkatkan produksi. Tanah yang baik mengandung pasir, debu dan lempung (Anonimous, 2013).

2.3 Budidaya Tanaman Padi (*Oryza Sativa*)

Teknik bercocok tanaman yang baik sangat diperlukan untuk mendapatkan hasil yang sesuai dengan harapan. Hal ini yang harus dimulai dari awal, sejak dilakukan persemaian tanaman itu bisa dipanen sebagaimana yang diharapkan (Sudi, 2013).

2.3.1 Persemaian

Membuat persemaian merupakan langkah awal bertanam padi di mana dimulai dengan menggunakan benih unggul. Benih yang digunakan harus sebaik baiknya dan sehat dimana tujuannya adalah membantu memberikan keadaan lingkungan yang baik untuk saat awal pertumbuhan. Dari umur 25-40 hari benih. Siap ditanam disawah yang telah disediakan.

2.3.2 Persiapan dan pengolahan tanah sawah

Media tanam untuk menanam padi haruslah disiapkan minimal dua minggu sebelum penanaman. Persiapan dilakukan dengan mengolah tanah sebagai media tanam. Tanah harus dipastikan bebas dari gulma dan rumput liar. Jangan sampai pertumbuhan tanaman padi terganggu karena harus

berbagi nutrisi dan air dengan rumput-rumput liar. Jika sudah bebas dari tanaman liar, basahi tanah dengan air lalu lakukan pembajakan. Pembajakan dilakukan untuk mempersiapkan tanah dalam keadaan lunak dan gembur serta cocok untuk penanaman. Di zaman modern ini pembajakan tidak lagi dilakukan dengan mencangkul tetapi dengan menggunakan traktor. Setelah melalui pembajakan, kembali genangi media tanam dengan air. Air diberikan dalam jumlah banyak untuk menutupi seluruh lahan dengan ketinggian hingga 10 cm. Biarkan air pada media tanam terus menggenang. Air yang menggenang selama dua minggu akan menyebabkan media tanam menjadi berlumpur dan racun pun dapat hilang karena ternetralisir.

2.3.3 Penanaman

Proses penanaman dilakukan setelah benih pada proses persemaian telah tumbuh daun sempurna sebanyak tiga hingga empat helai. Jangka waktu dari persemaian ke bibit siap tanam umumnya sekitar 12 hingga 14 hari saja. Jika sudah siap tanam, pindahkan bibit dari lahan semai ke lahan tanam. Pemindahan dilakukan dengan hati-hati dan tidak merusak tanaman. Penanaman dilakukan pada lubang-lubang tanam yang telah disiapkan. Khusus untuk tanaman padi dalam satu lubang dapat ditanam dua bibit sekaligus. Penanaman dilakukan dengan memasukkan bagian akar membentuk huruf L agar akar dapat tumbuh dengan sempurna. Kedalaman bibit ditanam pun ditentukan berkisar pada rentang 1 cm hingga 15 cm. Masa penanaman padi lebih baik dilakukan dua kali dalam setahun berdasarkan masa penanamannya yang ideal.

2.3.4 Pemeliharaan

Tanaman padi ditanam dengan baik dapat menumbuhkan hasil yang memuaskan, sesuai dengan apa yang diharapkan. Yang perlu di perhatikan dalam pemeliharaan adalah penyulaman dan penyiangan. Pengairan padi sawah dan pemupukan.

2.3.5 Pengendalian organisme tanaman

Menurut Soemartono.B (2013) ada beberapa cara memberantas pengganggu tanaman padi sawah yaitu:

- Cara fisik dan mekanik, misalnya dengan cara gropyokan untuk memberantas hama tikus.
- Cara biologis, dengan menggunakan predator atau parasit misalnya burung yang memakan ulat.
- Dengan mengatur waktu tanaman dengan cara bergiliran tanam
- Menanam tanaman yang resisten, yaitu tanaman yang tahan terhadap hama dan penyakit.
- Penggunaan bahan kimia yaitu dengan cara menggunakan pestisida (fungisida, insektisida, rodentisa, dan herbisida).

2.3.6 Panen

Panen adalah tahap terakhir penanaman padi sawah. Bila hasil yang diharapkan telah menjadi kenyataan, berarti buah padi sudah cukup masak dan siap untuk dipanen atau dipetik. Namun pemanenan padi harus dilakukan pada waktu yang tepat, sebab ketepatan waktu memanen berpengaruh terhadap jumlah dan mutu gabah dan berasnya.

2.3.7 Tahap pasca panen

Tahap pasca panen atau perlakuan pasca panen meliputi kegiatan pasca perontokan, pengangkutan, pengeringan, pembersihan, dan penyiapan dan penggilingan. Pasca panen hasil petani merupakan tahapan kegiatan yang dimulai sejak pengumutan hasil sampai siap untuk dipasarkan. Penanganan pasca panen tindakan yang dilakukan atau disiapkan agar hasil pertanian siap dan aman digunakan oleh konsumen atau dapat oleh konsumen. Panen yang terlambat pada varietas padi yang mudah rontok, dan menurunnya hasil produksi. Sedangkan panen yang terlalu awal menyebabkan mutu padi yang kurang baik.

2.4 Konsep Usaha Tani

Ilmu usaha tani adalah ilmu yang mempelajari bagaimana seseorang mengusahakan dan mengkoordinir faktor-faktor produksi lahan dan alam sekitarnya sebagai modal, sehingga memberikan manfaat yang sebaik-baiknya. Sebagai ilmu pengetahuan, ilmu usaha tani merupakan ilmu yang mempelajari cara- cara petani menentukan, mengorganisasikan dan mengkoordinasikan penggunaan faktor-faktor produksi secara selektif dan seefisien mungkin, sehingga usaha tersebut memberikan pendapatan semaksimal mungkin. Ilmu usaha tani merupakan ilmu terapan yang membahas atau mempelajari bagaimana membuat dan menggunakan sumberdaya secara efisien pada suatu pertanian, peternakan atau perikanan. Selain itu, juga dapat diartikan sebagai ilmu yang mempelajari cara-cara mengambil keputusan pada usaha pertanian, peternakan atau perikanan untuk mencapai tujuan yang akan dicapai. (Widowati, dkk 2012)

Dari definisi-definisi diatas dapat disimpulkan, bahwa ilmu usaha tani merupakan ilmu yang mempelajari cara-cara petani mengkoordinasikan dan mengoperasikan berbagai faktor produksi seperti lahan, tenaga, dan modal sebagai dasar bagaimana petani memilih jenis dan besarnya cabang usahatani berupa tanaman atau ternak sehingga memberikan hasil maksimal dan kontinyu. Dengan demikian, harus dimulai dengan perencanaan untuk menentukan dan mengkoordinasikan penggunaan faktor-faktor produksi pada waktu yang akan datang secara efisien sehingga dapat diperoleh pendapatan yang maksimal. Dari definisi tersebut juga terlihat ada pertimbangan ekonomis disamping pertimbangan teknis (Widowati, dkk 2012).

2.5 Produksi

Produksi merupakan salah satu kegiatan yang berhubungan erat dengan kegiatan ekonomi. Melalui proses produksi bisa dihasilkan berbagai macam barang yang dibutuhkan oleh manusia. Kegunaan suatu barang akan bertambah apabila memberikan manfaat baru atau lebih baik dari bentuk semula. Lebih spesifiknya lagi produksi yaitu proses kombinasi dan koordinasi material-material dan kekuatan-kekuatan. Tingkat produksi juga dijadikan sebagai patokan penilaian atas tingkat kesejahteraan suatu negara. Jadi tidak heran bila setiap negara berlomba - lomba meningkatkan hasil produksi secara global untuk meningkatkan pendapatan perkapitanya.

Teori produksi adalah suatu teori yang mengatur dan menjelaskan suatu proses produksi. Hal ini dikarenakan kaum klasik percaya bahwa "*Supply creates its own demand*". Pernyataan kaum klasik tersebut menunjukkan bahwa berapapun yang diproduksi oleh produsen (sektor swasta) akan mampu diserap atau

dikonsumsi oleh rumah tangga. Teori produksi yang sederhana menggambarkan tentang hubungan antara tingkat produksi suatu barang dengan jumlah tenaga kerja yang digunakan untuk menghasilkan berbagai tingkat produksi barang tersebut (Sadono, 2014).

Produksi padi adalah jumlah output atau hasil panen padi dari lahan petani selama satu kali musim yang diukur dalam satuan kilogram (kg). Kemudian produktivitas adalah kemampuan suatu faktor produksi, seperti luas tanah, untuk memperoleh hasil produksi per hektar-nya. Produksi dan produktivitas ditentukan dari banyaknya faktor seperti kesuburan tanah, bibit yang ditanam, penggunaan pupuk yang memadai baik jenis maupun dosisnya, tersedianya air dalam jumlah yang cukup, teknik bercocok tanam yang tepat dan penggunaan alat-alat produksi pertanian yang memadai dan tersedianya tenaga kerja (Rolas, 2016).

2.6 Penerimaan

Penerimaan hasil penjualan merupakan fungsi dari jumlah barang yang terjual, penerimaan total (*total revenue*) adalah hasil kali jumlah barang yang terjual dengan harga jual perunit. penerimaan umumnya bersifat liner, karena tidak ada alasan mengapa penerimaan menurun bila produksi meningkat, kecuali bila harga jual menurun karena produksi meningkat (teori penawaran). Bentuk fungsi penerimaan total (*total revenue, (R)*) yang non liner pada umumnya berupa sebuah persamaan para pola terbuka merupakan bentuk fungsi penerimaan yang lazim dihadapi oleh seorang produsen yang beroperasi di pasar monopoli, sedangkan fungsi penerimaan total yang liner, merupakan fungsi penerimaan yang dihadapi oleh seorang produsen yang beroperasi dipasar persaingan sempurna. Besarnya total jumlah penerimaan (TR) dihitung berdasarkan jumlah produksi dalam satu kali

proses produksi di kali dengan harga saat itu. rumus yang digunakan untuk menghitung penerimaan yaitu:

$$TR = P \times Q$$

Keterangan :

TR = total penerimaan (Rp/Mt)

P = harga (Rp/Mt)

Q = jumlah (Rp/Mt)

2.7 Pendapatan

Menurut Sukirno (2015) dalam teori ekonomi mikro bahwa pendapatan adalah perolehan yang berasal dari biaya-biaya faktor produksi atau jasa-jasa produktif. Pengertian tersebut menunjukkan bahwa pendapatan adalah seluruh perolehan baik yang berasal dari biaya faktor produksi maupun total output yang di hasilkan untuk seluruh produksi dalam suatu perekonomian dalam jangka waktu tertentu. Pemenuhan kebutuhan dasar manusia seperti sandang, pangan dan papan sangat tergantung pada besar kecilnya pendapatan yang diterima oleh seorang individu.

Sedangkan menurut Mankiw (2013), mengemukakan bahwa pendapatan seseorang adalah pendapatan yang diterima oleh rumah tangga dan usaha yang bukan perusahaan. Pendapatan perorangan juga mengurangi pajak pendapatan perusahaan dan kontribusi pada tunjangan sosial. Pendapatan dapat dibedakan menjadi dua yaitu pendapatan usaha tani dan pendapatan rumah tangga. Pendapatan merupakan pengurangan dari penerimaan dengan biaya total. Pendapatan rumah tangga yaitu pendapatan yang diperoleh dari kegiatan usaha tani ditambah dengan pendapatan yang berasal dari kegiatan diluar usaha tani. Pendapatan usaha tani ialah selisi antara pendapatan kotor (output) dan biaya produksi (input) yang dihitung

dalam perbulan, pertahun, dan permusim. Dalam pendapatan usaha tani ada dua unsur yang digunakan yaitu unsur penerimaan dan pengeluaran dari usaha tani tersebut (Yunus, 2011).

Tingkat pendapatan ditentukan oleh kemampuan faktor-faktor produksi dalam menghasilkan barang dan jasa. Jika kemampuan faktor-faktor produksi menghasilkan barang dan jasa maka semakin besar pula pendapatan yang akan dihasilkan. Untuk menghitung pendapatan petani dapat digunakan rumus sebagai berikut:

$$\pi = TR - TC$$

Dimana :

π =Pendapatan Petani (Rp/Mt)

TR = Total Pendapatan(Rp/Mt)

TC= Total Biaya (Rp/Mt)

Biaya usaha yang dikeluarkan oleh petani biasanya dibagi menjadi dua yaitu biaya tetap (*fixed cost*) dan biaya tidak tetap (*variabel cost*). Biaya tetap (*fixed cost*) yaitu biaya yang tidak berubah walaupun jumlah produksi berubah (selalu sama). atau tidak berpengaruh terhadap besar kecilnya hasil produksi sedangkan biaya tidak tetap (*variabel cost*) yaitu biaya yang besar kecilnya dipengaruhi oleh produksi yang diperoleh. Untuk menghitung biaya yang dikeluarkan petani dapat digunakan rumus sebagai berikut:

$$TC = FC + VC$$

Dimana :

TC = Total Biaya (Rp/Mt)

FC = Biaya Tetap (Rp/Mt)

VC = Biaya Tidak Tetap (Rp/Mt)

Dalam mengukur kondisi ekonomi seseorang atau rumah tangga, salah satu konsep pokok yang paling sering digunakan yaitu melalui tingkat pendapatan. Pendapatan dapat menunjukkan seluruh uang atau seluruh material lainnya yang dapat dicapai dari penggunaan kekayaan yang diterima oleh seseorang atau rumah tangga. Untuk menghitung besar kecilnya pendapatan dapat dilakukan dengan tiga pendekatan yaitu: a. Pendekatan produksi (*Production Approach*), yaitu dengan menghitung semua nilai produksi barang dan jasa akhir yang dapat dihasilkan dalam periode tertentu. b. Pendekatan pendapatan (*Income Approach*), yaitu dengan menghitung nilai keseluruhan balas jasa yang dapat diterima oleh pemilik faktor produksi dalam suatu periode tertentu. c. Pendekatan pengeluaran (*Expenditure Approach*), yaitu pendapatan yang diperoleh dengan menghitung pengeluaran konsumsi masyarakat. d. Nilai guna Kepemilikan (*Ownership utility*) nilai guna barang akan bertambah apabila barang tersebut telah berpindah kepemilikannya. e. Nilai guna waktu (*Time utility*) nilai guna suatu barang akan bertambah kalau barang tersebut digunakan pada saat yang tepat.

2.8 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan

2.8.1 Luas Lahan

Luas lahan merupakan faktor produksi yang memiliki kedudukan penting dalam suatu usahatani. Lahan merupakan syarat mutlak bagi petani untuk dapat memproduksi padi. Dengan memiliki lahan yang cukup berarti petani sudah mempunyai modal utama yang sangat berharga sebagai seorang petani karena pada lahan inilah petani akan melakukan proses produksi sehingga menghasilkan padi.

Maryam (2013) lahan merupakan sebidang permukaan bumi yang meliputi parameter-parameter geologi, endapan permukaan, topografi, hidrologi, tanah, flora dan fauna yang secara bersama-sama dengan hasil kegiatan manusia baik di masa lampau maupun masa sekarang yang akan mempengaruhi terhadap penggunaan saat ini maupun yang akan datang. Pada umumnya lahan sawah merupakan lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang saluran untuk menahan/menyalurkan air luas penguasaan lahan pertanian merupakan sesuatu yang sangat penting dalam proses produksi ataupun usaha tani dan usaha pertanian. Semakin luas lahan (yang digarap ditanami), semakin besar jumlah produksi yang dihasilkan oleh lahan tersebut. (Rahim dkk, 2011.)

Dalam usahatani misalnya pemilikan atau penguasaan lahan sempit sudah pasti kurang efisien dibanding lahan yang lebih luas. Semakin sempit lahan usaha, semakin tidak efisien usaha tani dilakukan. Kecuali bila suatu usaha tani dijalankan dengan tertib dan administrasi yang baik serta teknologi yang tepat. Tingkat efisiensi sebenarnya terletak pada penerapan teknologi, karena pada luasan yang lebih sempit, penerapan teknologi cenderung berlebihan (hal ini

berhubungan erat dengan konversi luas lahan ke hektar), dan menjadikan usaha tidak efisien.

Faktor produksi lahan tidak hanya dilihat dari segi luas atau sempitnya saja, tetapi juga dilihat dari segi lain seperti produktivitas lahan yang bergantung pada (jenis lahan, macam penggunaan lahan seperti sawah/tegalan, keadaan pengairan, sarana prasarana), topografi (tanah dataran tinggi, dataran rendah atau daerah pantai), pemilikan tanah, nilai tanah serta fragmentasi tanah. Jenis tanah mengarahkan petani kepada pilihan komoditas yang sesuai, pilihan teknologi, serta pilihan metode pengolahan tanah. Selain itu juga mempengaruhi petani dalam pemilihan tanaman, pilihan waktu bertanam dan cara bercocok tanam.

Pada umumnya lahan sawah merupakan lahan pertanian yang berpetak petak dan dibatasi oleh pematang, saluran untuk menahan/menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperolehnya atau status tanah tersebut. Sebaliknya, lahan bukan sawah merupakan semua lahan selain sawah yang meliputi :

1. lahan pekarangan
2. kebun
3. huma
4. perkebunan.

Status tanah adalah pernyataan hubungan antara tanah usahatani dengan kepemilikan atau pengusahaannya. Adapun status tanah dapat dibedakan menjadi: tanah milik atau tanah hak milik, tanah sewa, tanah sakap, tanah gadai dan tanah pinjaman. Berdasarkan sumber kepemilikan dan

pengusahaannya maka tanah yang dimiliki atau dikelola petani dapat digolongkan atas beberapa jenis proses penguasaan dan status tanah, yaitu dibeli, disewa, disakap, pemberian oleh negara, warisan, wakaf, dan membuka lahan. Tanah sebagai faktor produksi mempunyai nilai yang tergantung pada tingkat kesuburannya atau kelas tanahnya, fasilitas irigasi, posisi lokasi terhadap jalan dan sarana perhubungan, adanya rencana pengembangan, dan lain-lain. Atas dasar pengertian lahan dan fungsi lahan diatas, dapat disimpulkan bahwa lahan merupakan faktor yang penting dalam sektor pertanian ini. Lahan mempunyai nilai ekonomis yang bisa sangat tinggi, dengan begitu akan menguntungkan pemiliknya. Dalam konteks pertanian, penilaian tanah subur mempunyai nilai yang lebih tinggi daripada tanah tidak subur.

2.8.2 benih

Input pertanian lain yang berpengaruh terhadap produksi usahatani adalah benih yang digunakan. Jumlah benih yang digunakan terkait dengan jarak tanam yang nantinya akan berpengaruh pada daya tumbuh dan hasil yang di peroleh. Benih yang bermutu tinggi yang biasanya berasal dari varietas unggul yang merupakan salah satu faktor penentu untuk memperoleh kepastian hasil usahatani. Tidak heran bila saat ini dengan kemajuan teknologi yang ada benih-benih unggul selalu muncul dengan berbagai variasi dan kualitas yang berbeda-beda yang akan dijadikan benih diproses melalui tahap-tahap, upaya pengembangan dan peningkatan produksi pertanian khususnya dilakukan melalui program intensifikasi dengan penggunaan varietas unggul agar dapat

meningkatkan pendapatan usahatani. Berikut adalah beberapa jenis benih atau benih padi sawah yaitu :

Mekongga

Mekongga merupakan persilangan antara padi jenis Galur A2970 yang berasal dari Arkansas Amerika Serikat, dengan varietas yang sangat populer di Indonesia yaitu IR 64. Umur tanam Mekongga cukup singkat yaitu hanya 116 hingga 125 hari. Secara fisik, bentuk tanaman mekongga tegak dengan tinggi tanaman berkisar antara 91 sampai 106 cm. Anakan produktif 13-16 batang. Bentuk gabahnya sendiri ramping panjang dengan tekstur rasa beras yang pulen karena kadar amilosanya mencapai 23 persen. Bobot 1000 butir gabah Mekongga yaitu 28 gram sehingga kurang lebih potensi hasil varietas ini mencapai 8,4 ton per hektar dengan budidaya yang tepat tentunya.

2.8.3 Pupuk

Pupuk adalah bahan atau zat makanan yang diberikan atau ditambahkan pada tanaman dengan maksud agar tanaman tersebut tumbuh. Pupuk yang diperlukan tanaman untuk menambah unsur hara dalam tanah ada beberapa macam. Pada dasarnya sangatlah bermanfaat dalam mempertahankan kandungan nutrisi tanaman yang ada didalam tanah serta memperbaiki atau menyediakan kandungan tanaman yang kurang atau bahkan tidak tersedia ditanah untuk mendukung pertumbuhan tanaman.

2.8.4 Tenaga Kerja

Tenaga kerja (*man power*) yaitu penduduk dalam usia kerja, yaitu yang berumur antara 15-64 tahun, merupakan penduduk potensial yang dapat

bekerja untuk memproduksi barang atau jasa, dan disebut angkatan kerja (labor force) adalah penduduk yang bekerja dan mereka yang tidak bekerja, tetapi siap untuk bekerja atau sedang mencari kerja.

Tenaga kerja adalah suatu alat kekuatan fisik dan otak manusia yang tidak dapat dipisahkan dari manusia dan ditujukan pada usaha produksi. Setiap usaha pertanian yang akan dilaksanakan pasti memerlukan tenaga kerja. Oleh karena itu dalam analisa ketenagakerjaan dibidang pertanian, penggunaan tenaga kerja dinyatakan oleh besarnya curahan tenaga kerja yang dipakai adalah besarnya tenaga kerja efektif yang dipakai Skala usaha akan mempengaruhi besar kecilnya berapa tenaga kerja yang dibutuhkan dan pula menentukan macam tenaga kerja yang bagaimana diperlukan

Dalam usahatani sebagian besar tenaga kerja berasal dari keluarga petani sendiri. Tenaga kerja yang berasal dari keluarga petani merupakan sumbangan keluarga pada produksi pertanian secara keseluruhan dan tidak pernah dinilai dalam uang meskipun tenaganya dicurahkan di hampir seluruh proses pertanian. Bila dari keluarga sendiri belum mencukupi barulah petani menggunakan tenaga kerja dari luar dan biasanya sudah dibayar dengan sistem upah sesuai dengan jam kerjanya Jenis tenaga kerja dalam kegiatan usahatani meliputi :

1. Tenaga kerja manusia, dapat berupa tenaga kerja laki-laki, perempuan maupun anak-anak. Tenaga kerja ini dapat pula berasal dari dalam keluarga atau berasal dari luar keluarga. Tenaga kerja dari luar keluarga dapat diperoleh melalui cara mengupah, sambatan atau arisan tenaga kerja.

2. Tenaga kerja ternak
3. Tenaga kerja mekanik/mesin.

Tenaga kerja dalam pertanian adalah pencurahan tenaga kerja dalam proses pertanian yang ditujukan untuk menghasilkan produksi pertanian. Pencurahan tenaga kerja usahatani dimaksudkan agar proses produksi dapat berjalan maka pada tiap tahapan kegiatan usahatani diperlukan masukan tenaga kerja yang sepadan. Dengan adanya masukan tenaga kerja yang sepadan diharapkan proses produksi akan berjalan lebih optimal sehingga produksi pertanian meningkat.

2.8.5 Pestisida

Penggunaan pestisida sebagai faktor produksi telah membuktikan bahwa, pestisida dengan cepat dapat menurunkan populasi hama. Hingga serangan dapat dicegah, dan kehilangan hasil panen dapat dikurangi, Manfaat pestisida memang terbukti, bahkan penggunaannya mampu menyelamatkan paling tidak sepertiga dari kehilangan hasil akibat penyakit. Keberhasilan kegiatan usahatani yang tinggi karena penggunaan pestisida serta ketersediaannya yang mencukupi dan mudah didapatkan di pasaran mengingat perannya yang sangat besar terhadap pendapatan usahatani Pestisida sangat dibutuhkan tanaman untuk mencegah serta membasmi hama dan penyakit yang menyerangnya. Di satu sisi pestisida dapat menguntungkan usaha tani namun di sisi lain pestisida dapat merugikan petani. Pestisida dapat menjadi kerugian bagi petani jika terjadi kesalahan pemakaian baik dari cara maupun komposisi. Kerugian tersebut antara lain pencemaran lingkungan, rusaknya

komoditas pertanian, keracunan yang dapat berakibat kematian pada manusia dan hewan peliharaan.

2.9 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan kumpulan dari penelitian-penelitian yang sudah dilakukan dalam kaitannya dengan analisis pendapatan usaha serta kelayakan usaha yang dijalankan. Analisis pendapatan didasarkan pada biaya, penerimaan, serta keuntungan yang didapat.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Asriani, 2019 dengan judul Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Padi Di Kabupaten Wajo. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan variabel luas lahan, harga jual, hasil produksi, dan biaya produksi berpengaruh signifikan dan berhubungan positif terhadap pendapatan petani. Secara parsial luas lahan, harga jual, dan hasil produksi berpengaruh signifikan dan berhubungan positif terhadap pendapatan petani di Kecamatan Majauleng Kabupaten Wajo. Sedangkan biaya produksi secara parsial berpengaruh positif dan berhubungan negatif terhadap pendapatan petani padi di Kecamatan Majauleng Kabupaten Wajo.- Koefisien determinasi (*RSquare*) sebesar 0,996 hal ini menunjukkan bahwa besar persentase variasi pendapatan petani padi yang bisa dijelaskan oleh variasi dari variabel bebas yaitu luas lahan, harga jual, harga produksi dan biaya produksi sebesar 99,6% sedangkan sisanya sebesar 0,4% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Darna, 2022 Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Padi (*oryza sativa*) Sawah di Desa Sajau Hilir Kecamatan Tanjung Palas Timur Kabupaten Bulungan. Berdasarkan

hasil penelitian ini menunjukkan bahwa rata-rata pendapatan yang diterima petani padi sawah di Desa Sajau Hilir per hektar per sekali panen sebesar Rp. 11.216.292. Secara simultan (Uji F) nilai uji F sebesar 625.247 dengan nilai signifikan 0.000. Variabel luas lahan (X1) biaya produksi (X2) pengalaman berusahatani (X3) dan produksi (X4) berpengaruh signifikan dan berhubungan positif terhadap tingkat pendapatan petani padi sawah di Desa Sajau Hilir Kecamatan Tanjung Palas Timur Kabupaten Bulungan. Secara parsial (Uji t) faktor yang paling berpengaruh terhadap pendapatan petani padi sawah yaitu variabel biaya produksi (X2) dengan nilai t hitung sebesar -17.551 nilai signifikan 0.000 dan variabel produksi (X4) dengan nilai t hitung sebesar 49.531 nilai signifikan 0.000. Biaya produksi dan produksi faktor-faktor yang paling berpengaruh terhadap pendapatan petani padi sawah di Desa Sajau Hilir Kecamatan Tanjung Palas Timur Kabupaten Bulungan.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Wulansari, D 2018 Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Usahatani Padi Sawah di Kecamatan Cawas Kabupaten Klaten. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa biaya mengusahakan usahatani padi sawah adalah Rp 14.543.253/Ha, penerimaan yang diterima petani Rp 22.814.234/Ha, dan pendapatan Rp 8.270.981/Ha per musim tanam. Faktor yang mempengaruhi pendapatan usahatani padi sawah di Kecamatan Cawas, Kabupaten Klaten adalah produktivitas tenaga kerja, biaya pestisida, harga jual, produktivitas lahan, dan biaya traktor. Faktor lain yang diuji yaitu umur, pendidikan, pengalaman, jumlah tanggungan keluarga, biaya pupuk, jumlah anggota keluarga yang aktif usahatani dan jenis irigasi tidak berpengaruh nyata terhadap pendapatan usahatani padi sawah di Kecamatan Cawas Kabupaten Klaten.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Efran, R 2020 Analisis Faktor-Faktor Sosial Ekonomi Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Padi Sawah (Studi Kasus : Desa Purbaganda Kecamatan Pematang Siantar Kabupaten Simalungun). Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata penerimaan petani padi sawah sebesar Rp 43.732.927.78/musim panen dan jumlah pengeluaran atau biaya dalam satu kali produksi sebesar Rp 9.223.313.89 serta rata-rata pendapatan petani padi sawah sebesar Rp 34.509.613,89/musim panen. Faktor sosial ekonomi yang mempengaruhi pendapatan petani padi sawah adalah faktor pengalaman (X3), luas lahan (X4), tenaga kerja (X5) dan modal (X6) yang berpengaruh secara nyata atau signifikan terhadap pendapatan petani padi sawah. Sedangkan faktor umur (X1) dan pendidikan (X2) tidak berpengaruh secara nyata atau tidak signifikan terhadap pendapatan petani padi sawah di Desa Purbaganda Kecamatan Pematang Bandar Kabupaten Simalungun.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Salsabila, S dkk 2019 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Padi Sawah di Desa Berangas Kecamatan Alalak Kabupaten Barito Kuala. berdasarkan hasil dari regresi yang telah dilakukan oleh peneliti pada penelitian ini bahwasanya semua variabel yang digunakan dalam penelitian ini secara bersama sama berpengaruh terhadap pendapatan petani, sedangkan secara parsial luas lahan dan biaya benih saja yang berpengaruh signifikan dan selain dari variabel tersebut tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan petani padi sawah di Desa Berangas Kecamatan Alalak Kabupaten Barito Kuala dan variabel yang paling kuat mempengaruhi pendapatan petani yaitu variabel biaya benih berdasarkan nilai thitung yang sebesar 4,400 t tabel sebesar 2,021 dan lebih besar daripada variabel independen lainnya.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Romauli, 2021 Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Usahatani Padi Sawah (Studi kasus : di Kelurahan Tong Marimbun, Kecamatan Siantar Marimbun, Kota Pematang Siantar). Hasil Penelitian menunjukkan bahwa usahatani padi sawah dari keempat variabel secara bersama-sama ketiga variabel yaitu luas lahan, tenaga kerja, dan modal berpengaruh nyata terhadap produksi usahatani padi sawah di Kelurahan Tong Marimbun Kecamatan Siantar Marimbun. Secara persial dari keempat variabel bebas menunjukan bahwa luas lahan berpengaruh nyata, tenaga kerja berpengaruh nyata, dan biaya pupuk berpengaruh nyata terhadap produksi usahatani padi sawah. Sedangkan biaya pestisida tidak berpengaruh nyata terhadap produksi usahatani padi sawah di Kelurahan Tong Marimbun Kecamatan Siantar Marimbun. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa usahatani padi sawah di Kelurahan Tong Marimbun Kecamatan Siantar Marimbun layak dikembangkan dengan nilai R/C 2,04, artinya setiap pengeluaran sebesar Rp 1 akan menghasilkan penerimaan sebesar Rp 2,04. Dengan pendapatan rata-rata per usahatani sebesar Rp 5.327.206.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Hafiz, F dkk 2020 dalam penelitian yang berjudul Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Usaha Tani Padi Ciherang di Desa Tebing Tinggi Kabupaten Serdang Bedagai. Petani padi sebagai pengelola usaha tani sampai saat ini belum mendapatkan hasil dan pendapatan yang diharapkan baik dari sisi petani itu sendiri maupun dari pemerintah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kelayakan usaha tani padi dan faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan usaha tani padi di Desa Tebing Tinggi Kabupaten Deli Serdang. Alasan pemilihan lokasi ini dikarenakan desa ini

merupakan penerima bantuan benih dari Sekolah Lapangan Pertanian Tanaman Terpadu dimana terdapat 160 petani yang menggunakan benih Ciherang. Jumlah petani yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah 40 petani dan variabel yang diuji adalah biaya tenaga kerja, biaya pupuk phonska, biaya pupuk SP, biaya pupuk KCl, biaya pestisida, luas lahan, biaya pupuk urea, biaya pupuk ZA dan harga benih. Hasil penelitian menunjukkan bahwa usahatani memiliki R/C ratio sebesar 3,27 yang menunjukkan bahwa usaha tani ini layak. Sedangkan variabel biaya tenaga kerja, biaya pupuk KCl dan biaya pupuk urea berpengaruh signifikan terhadap pendapatan usaha tani padi, sedangkan variabel lain tidak berpengaruh. Subsidi pupuk dan bantuan benih merupakan kebijakan pemerintah yang sangat meringankan petani dalam pembiayaan usaha taninya sehingga kebijakan ini harus terus dijalankan dan diawasi dalam pelaksanaannya dalam upaya peningkatan pendapatan petani padi.

III. METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kuantitatif deskriptif. Penelitian kuantitatif deskriptif ialah menggambarkan dan menginterpretasikan objek penelitian secara adanya sesuai dengan hasil penelitian. Penelitian kuantitatif deskriptif dimaksud hanya untuk menggambarkan, menjelaskan, atau meringkas berbagai kondisi, situasi, atau berbagai variabel penelitian menurut kejadian sebagaimana adanya. Di wawancara, di observasi, serta yang dapat diungkapkan melalui bahan-bahan dokumentasi.

3.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Gelam Sei Serimah, Kecamatan Bandar Khalifah, Kabupaten Serdang Bedagai. Alasan memilih lokasi penelitian ini adalah karena Desa Gelam Sei Serimah merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Bandar Khalifah yang sebagian besar penduduknya bermata pencarian sebagai petani yang mengusahakan padi sawah.

Penelitian ini dilaksanakan bulan Juli sampai dengan bulan Agustus 2023 di Desa Gelam Sei Serimah Kecamatan Bandar Khalifah Kabupaten Serdang Bedagai

3.3 Populasi dan Sampel

Dalam suatu penelitian dibutuhkan populasi sebagai sasaran untuk memperoleh data dan informasi untuk menjawab permasalahan penelitian. Menurut Sugiono (2012) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian adalah

seluruh petani padi sawah yang ada di Desa Gelam Sei Serimah. Jumlah Populasi yang ada sebanyak 150 petani padi sawah dengan menggunakan teknik penentuan sampel, simple random sampling (acak sederhana). Apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua, tetapi jika subjeknya lebih dari 100 dapat diambil antara 10% 15% atau 20% -25% atau lebih (Arikunto, 2016). Dalam penelitian ini peneliti mengambil 20% dari populasi yang ada di Desa Gelam Sei Serimah, sehingga jumlah sampel dalam penelitian ini yaitu 30 orang.

Adapun rumus yang digunakan dalam penentuan sampel menurut Arikunto yaitu:

$$n = d \times N$$
$$150 \times 20\% = 30 \text{ petani}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel

N = Populasi

D = Keterlitan (*error*) Tarif Signifikan

Dari hasil perhitungan dengan menggunakan rumus menurut Arikunto, diketahui jumlah sampel yaitu sebanyak 30 responden. Cara pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik Simple Random Sampling yaitu pengambilan sampel secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi dan setiap anggota populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dijadikan sampel (Suhardi, 2015).

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dilakukan dengan metode survey. Data yang dikumpulkan berupa data primer dan data sekunder. Pengumpulan data primer

dilakukan dengan metode wawancara dengan menggunakan daftar pertanyaan (kuesioner) kepada petani padi di Desa Gelam Sei Serimah, Kecamatan Bandar Khalifah, Kabupaten Serdang bedagai.

Data sekunder adalah data yang di peroleh dari hasil studi kepustakaan maupun publikasi resmi dan heebagai instansi. Data tersebut bersumber dari jurnal-jurnal penelitian, literatur dan buku-buku kepustakaan yang berhubungan dengan penelitian ini serta publikasi Badan Pusat Statistik.

Langkah-langkah yang dilakukan dalam pengumpulan data yaitu :

1. Observasi yaitu teknik yang digunakan sebagai pelengkap data dan untuk melihat serta mencermati secara langsung tempat yang akan diteliti.
2. Wawancara alat pengumpul informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan pula, Jdi dengan wawancara, maka penelitian akan mengetahui hal-hal yang lebih mendalam dalam menginter pretasikan situasi dan fenomena yang terjadi, dimana hal ini tidak bisa ditemukan melalui observasi.
3. Kuesioner yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk di jawabnya. Metode ini digunakan untuk mencari data tentang usaha tani padi di Desa Gelam Sei Serimah Kabupaten Serdang Bedagai.
4. Dokumentasi yaitu pengumpulan data melalui keterangan tertulis dan gambaran mengenai apa yang diteliti.

3.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan salah satu bagian terpenting dalam proses penelitian, analisis data yang digunakan dalam mengidentifikasi rumusan masalah yaitu teori pendapatan dan analisis regresi berganda.

1. Pendapatan

Untuk menganalisis data pendapatan petani padi sawah digunakan analisis deskriptif kuantitatif untuk menjawab permasalahan tentang berapa besar pendapatan petani padi sawah di Desa Gelam Sei Serimah Kecamatan Bandar Khalifah Kabupaten Serdang Bedagai maka digunakan rumus pendapatan.

$$TR = P \times Q$$

$$TC = TFC + TVC$$

$$\pi = TR - TC$$

Keterangan:

TR = total penerima (*Total Revenue*) yang diperoleh petani (Rp/Mt)

TC = Total Biaya (*total cost*) yang dikeluarkan petani (Rp/Mt)

P = Harga jual/ Price (Rp/Mt)

Q = Jumlah Produksi/ Quantity (Kg/Mt)

TFC = Total Biaya Tetap (Rp/Mt)

TVC = Jumlah Biaya Variabel (Rp/Mt)

π = total pendapatan yang diterima oleh petani (Rp/Mt)

2. Analisis Regresi Linear Berganda (*Cobb Douglas*)

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini merupakan analisis model Regresi Berganda. Persamaan regresi berganda adalah persamaan

regresi yang melibatkan dua variabel atau lebih variabel dalam analisa. Tujuannya adalah untuk menghitung parameter-parameter estimasi dan untuk melihat apakah variabel bebas mampu menjelaskan variabel terikat dan memiliki pengaruh. Variabel yang akan diestimasi adalah variabel terikat, sedangkan variabel-variabel yang mempengaruhi adalah variabel bebas. Metode ini memperlihatkan hubungan variabel bebas dengan variabel terikat, digunakan untuk melihat pengaruh luas lahan, biaya tenaga kerja, produksi terhadap pendapatan petani padi.

$$\text{Log} Y = \text{Log} a + b_1 \text{Log} X_1 + b_2 \text{Log} X_2 + b_3 \text{Log} X_3 + b_4 \text{Log} X_4 + b_5 \text{Log} X_5 + \mu$$

Keterangan:

Y = Pendapatan petani (Rp/Mt)

X1 = Luas Lahan (Ha/Mt)

X2 = biaya benih (Rp/Mt)

X3 = biaya pupuk (Rp/Mt)

X4 = biaya Pestisida (Rp/Mt)

X5 = biaya Tenaga Kerja (Rp/Mt)

μ = diaturbance term (Kesalahan)

a = konstanta

b1, b2, b3, b4, b5, = koefisien regresi

Untuk mendapatkan nilai baku koefisien regresi yang proposional maka setiap variabel bebas akan di uji dengan menggunakan pengujian sebagai berikut:

1. Uji F

Uji F adalah uji secara serempak (simultan) signifikansi pengaruh perubahan variabel independen terhadap variabel dependen. Artinya parameter X_1, X_2, X_3 dan X_a hingga X . bersamaan diuji apakah memiliki signifikansi atau tidak (Firdaus, 2011). Kriteria pengujian :

$H_0 : B_1 = B_2 = B_3 = B_4 = 0$: artinya faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan petani padi sawah bukan merupakan penjelas yang signifikan bagi pendapatan petani padi sawah.

H_1 : minimal ada 1 $B_i \neq 0$: artinya terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan petani padi sawah Pengujian hipotesis dapat dilakukan dengan cara membandingkan nilai

F-hitung dengan F-tabel, yaitu dengan kriteria;

Jika F hitung $>$ F tabel maka H_0 ditolak dan H_1 diterima

Jika F hitung $<$ F tabel maka H_0 diterima dan H_1 ditolak

2. Uji t

Uji t adalah uji secara parsial pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas secara parsial berpengaruh nyata atau tidak terhadap variabel terikat. Taraf signifikan (α) yang digunakan dalam ilmu sosial adalah 5% (Firdaus, 2011). Kriteria Pengujian:

$H_0: B_i = 0$; artinya faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan petani padi sawah berpengaruh tidak nyata bagi pendapatan petani padi sawah.

H1 : $B_i \neq 0$; artinya faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan petani padi sawah berpengaruh nyata bagi pendapatan petani padi sawah.

Pengujian hipotesis dapat dilakukan dengan cara membandingkan nilai t-hitung dengan t-tabel, yaitu dengan kriteria;

Jika t hitung < t tabel maka H0 ditolak dan H1 diterima

Jika t hitung > t tabel maka H0 diterima dan H1 ditolak

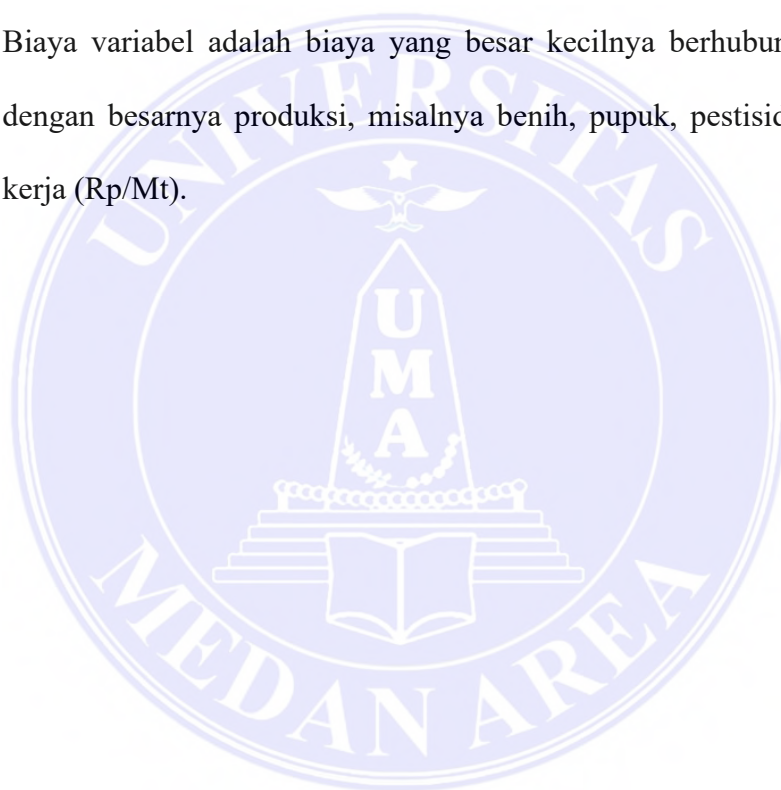
3. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi R^2 merupakan suatu nilai statistik yang dihitung dari data sampel. Koefisien ini menunjukkan persentase variasi seluruh variabel terikat.

3.6 Definisi Operasional Variabel

1. Petani adalah seseorang yang melakukan usahatani padi sebagai pekerjaan utamanya (orang)
2. Faktor produksi ialah input yang digunakan untuk memproduksi padi berupa luas lahan, tenaga kerja (benih, pupuk, dan pestisida).
3. Pendapatan adalah ukuran penghasilan yang diterima oleh petani dari usahatninya yang dihitung dari selisih antara penerimaan dengan biaya produksi (Rp/Mt)
4. Luas lahan adalah luas lahan yang digunakan untuk usaha tani padi dan diukur dalam satuan hektar. (Ha)
5. Pupuk adalah jumlah pupuk yang digunakan dalam proses produksi selama satu tahun dalam jumlah kilogram. (Kg/Mt)
6. Biaya pupuk merupakan nilai uang yang dikeluarkan untuk pembelian pupuk dalam usahatani padi sawah (Rp/Mt).

7. Biaya tenaga kerja adalah biaya yang dikeluarkan oleh petani jeruk manis pada saat proses produksi dalam satu musim tanam (Rp/Mt).
8. Biaya produksi adalah kompensasi yang diterima oleh para pemilik faktor-faktor produksi atau biaya-biaya yang dikeluarkan petani dalam proses produksi baik secara tunai maupun tidak tunai (Rp/Mt)
9. Biaya tetap adalah jenis biaya yang besar kecilnya tidak tergantung pada besar kecilnya produksi (Rp/Mt).
10. Biaya variabel adalah biaya yang besar kecilnya berhubungan langsung dengan besarnya produksi, misalnya benih, pupuk, pestisida, dan tenaga kerja (Rp/Mt).



VI. KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, dapat di peroleh beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Pendapatan rata-rata yang diperoleh para petani padi sawah di Desa Gelam Sei Serimah Kecamatan Bandar Khalifah dengan luas rata-rata adalah 0,73 Ha adalah sebesar Rp 27.264.417 Rp/Mt
2. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan petani padi sawah di Desa Gelam Sei Serimah Kecamatan Bandar Khalifah Kabupaten Serdang Bedagai adalah benih (X_2), berpengaruh signifikan terhadap pendapatan petani padi sawah, sedangkan Luas Lahan (X_1), pupuk (X_3), Pestisida (X_4), dan Tenaga Kerja (X_4), tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan petani padi sawah di Desa Gelam Sei Serimah Kecamatan Bandar Khalifah Kabupaten Serdang Bedagai.

6.2 Saran

Adapun saran dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Diharapkan kepada petani padi sawah di Desa Gelam Sei Serimah Kecamatan Bandar Khalifah Kabupaten Serdang Bedagai untuk lebih memperhatikan benih dan pupuk yang digunakan seperti benih berlabel untuk meningkatkan pendapatan petani padi sawah.
2. Diharapkan kepada pemerintah Kabupaten Serdang Bedagai selaku pengambil kebijakan lebih memperhatikan para petani padi dari segi pemberian pelatihan inovasi baru tentang budidaya padi sawah agar bisa menambah pengetahuan para petani padi tersebut dan meningkatkan produksi padi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abd. R. 2011. *Ekonomika Pertanian, Pengantar Teori dan Kasus*: Penebar Swadaya.
- Adiratma. 2013. *Tanaman Padi. Memikirkan Kondisi Petani Padi Sawah Indonesia dan Upaya Meningkatkan Kesejahteraan*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Akbar. 2017. *Peran Intensifikasi Mina Padi Dalam Menambah Pendapatan Petani Padi Sawah Digampong Gegarang Kecamatan Jagong Jeget Kabupaten Aceh Tengah*. Jurnal S. Pertanian 1 (1) : 28 – 38
- Anonimous. 2013. *Klasifikasi dan Morfologi Padi Tanaman Padi (Oryza sativa, L)*. Artikel Petani Hebat. Diakses September 2013.
- Arikunto. 2016. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta. Rineka Cipta
- Asriani. 2019. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Padi di Kabupaten Wajo*. [Skripsi] Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. UIN Alauddin Makassar, Makassar.
- Badan Pusat Statistik. 2021. *Kabupaten Serdang Bedagai Dalam Angka*. Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Utara.
- Cahyadi. 2012. *Analisis dan Aspek Kesehatan Bahan Tambahan Pangan*. Bumi Aksara. Jakarta
- Darna. 2022. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Padi (Oryza sativa) Sawah di Desa Sajau Hilir Kecamatan Tanjung Palas Timur Kabupaten Bulungan*. Fakultas Pertanian. Universitas Borneo Tarakan, Borneo Tarakan.
- Efran. R. 2020. *Analisis Fakor-Faktor Sosial Ekonomi Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Padi Sawah (studi kasus : Desa Purbaganda Kecamatan Pematang Siantar Kabupaten Simalungun)*. Fukultas Peranian . Universitas Sumatera Utara. Medan.
- Firdaus. 2011. *Ekonometrika Suatu Pendekatan Aplikatif*. Edisi Kedua. Jakarta: Bumi Aksara
- Guswara. 2007. *Peningkatan Hasil Tanaman Padi melalui Pengembangan Padi Hibrida*. RDTP/ROPP. Balai Besar Penelitian Padi, Sukamandi.

- Hafiz. F. dkk. 2020. *Fakor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Usahatani Padi Ciherang di Desa Tebing Tinggi Kabupaten Serdang Bedagai*. Fakultas Pertanian . Universitas Samudra. Aceh.
- Husni. 2014. *Anlisis Finansial Usahatani Cabai Rawit (Capsicum frutescens) di Desa Purwajaya Kecamatan Loa Janan*. Jurnal ARIFOR
- Jaya. 2011. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang aki lima di Sekitar Pantai Losari Kota Makasar*. Skripsi. Makasar. Jurusan Ilmu Ekonomi Feb Unhas.
- Juanda. 2016. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Usaha Tani Padi Gampong Kecamatan Tangan-Tangan Kabupaten Aceh Barat Daya.[skripsi]*. Fakultas Pertanian. Universitas Teuku Umar.
- Mankiw. 2013. *Pengantar Ekonomi Mikro, Tentang Pendapatan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Maryam. 2013. *Luas Lahan Tentang Agroklimatologi Permukaan Bumi*. Skripsi. Fakultas Pertanian. Institut Pertanian Bogor.
- Nurmala. 2017. *Identifikasi Ahli Fungsi Lahan Pertanian dan Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Derah Pinggiran di Kecamatan Gunungpati Kota Semarang*, Jurnal 2017
- Puspito. 2011. *Analisis Komperatif Usahatani Padi (Oryza sativa L.) Sawah Irigasi Bagian Hulu dan Sawah Irigasi Bagian Hilir Daerah Irigasi Bapang Kabupaten Sragen*. Skripsi Program Studi Sosial Ekonomi Peranian. Fakultas Pertanian. Universitas Sebelas Maret Surakarta. Pdf.
- Rahim. dkk. 2011. *Implementasi Evaluasi Lahan Untuk Pengembangan Komoditas Tanaman Berdasarkan Kesesuaian Agroklimat*. Of Agri-Food, Nutrition And Public Health, 1(2), 62–70
- Romauli. 2021. *Analisis Fakor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Usahatani Padi Sawah (Studi Kasus : di Kelurahan Tong Marimbun, Kecamatan Siantar Marimbun, Kota Pematang Siantar*. Fakultas Pertanian . Universitas Simalungun. Pematang Siantar.
- Rosyidi. 2013. *Pengantar Teori Ekonomi Pendekatan Kepada Teori Ekonomi Mikro dan Makro*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Rolas. *Pengenalan Sarana Produksi Pertanian*. <https://www.academia.edu>. (17/ Maret/ 2016).
- Rasmahwati. dkk. 2018. *Inovasi Produk Virgin Coconut Cayu Putih Oil (VC2PO) Berbahan Dasar Lokal*. LP2M IAIN Ambon
- Sadono. 2014. *Pengantar Teori Mikro Ekonomi* . Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

- Salsabila. S. dkk. 2019. *Fakor-Faktor Sosial Ekonomi Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Padi Sawah di Desa Berangas Kecamatan Alalak Kabupaten Barito Kuala*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis . Universitas Lambung Mangkurat. Banjarmasin.
- Soekartawi. 1995. *Analisis Usahatani*. Universitas Indonesia Press. Jakarta.
- Soemartono. B. 2013. *Pengendalian Organisme Tanaman*. CV. Yasaguna. Jakarta.
- Sugiono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sunar. 2012. *Pengaruh Faktor Biologis (Usia, Masa Kerja, dan Teknologi Terhadap Produktivitas Karyawan (Studi Kasus Bank X)*. *Forum Ilmiah*. Vol. 9 No. 1. 167-177.
- Sulistyanto Gunardi Dwi. Kusrini Novira, dan Maswadi. 2013. *Analisis Kelayakan Usahatani Tanaman Padi di Kecamatan Sebangki Kabupaten Landak Pontianak*. *Jurnal Penelitian (online)* diakses pada 05 Maret 2018.
- Suhardi 2015. *Statistika Untuk Ekonomi dan Keuangan Modern*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sudaryanto. 2013. *Konversi Lahan dan Produksi Pangan Nasional*. Direktorat Jenderal Bina Produksi Tanaman Pangan. Jakarta.
- Sukirno. 2015. *Pengantar Teori Ekonomi Mikro*. Edisi ketiga. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Suryana. 2013. *Kapita Selekta Evolusi Pemikiran Kebijakan Ketahanan Pangan*. Yogyakarta: BPFE.
- Sudi. 2013. *Analisis Pendapatan Petani Dalam Penjualan Hasil Produksi Padi Sawah*. [Skripsi]. Fakultas Pertanian. Universitas Hasanuddin.
- Widowati. dkk. 2012. *Analisis Ekonomi Usahatani Padi Organik Di Kabupaten Sragen*. (Skripsi). MESP UNS. Surakarta.
- Wulansari. D. 2018. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Usahatani Padi Sawah di Kecamatan Cawas Kabupaten Klaten*. Fakultas Pertanian. Universitas Sebelas Maret Surakarta. Surakarta.

Yunus. 2011. *Kontribusi Usaha Budidaya Rumput Laut Terhadap Pendapatan Keluarga*. Jurnal Penelitian. Sulawesi Selatan: Universitas Hasanuddin.



LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuisioner Penelitian

KUISIONER PENELITIAN

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN PETANI PADI SAWAH DI DESA GELAM SEI SERIMAH KECAMATAN BANDAR KHALIFAH KABUPATEN SERDANG BEDAGAI

Kepada Yth : Bapak/Ibu Saudari

Di

Tempat

Dengan Hormat

Bapak/Ibu/Saudara/I yang terhormat, saya mahasiswa Universitas Medan Area melaksanakan penelitian mengenai Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Padi Sawah di Desa Gelam Sei Serimah, Kecamatan Bandar Khalifah, Kabupaten Serdang Bedagai. Saya mohon ketersediaan Bapak/Ibu/Saudara/I, untuk berkenan mengisi lembar kuisioner penelitian ini. Partisipasi dari Bapak/Ibu/Saudara/I sangat berharga sebagai bahan masukan untuk proses pengambilan keputusan atau data dalam penelitian yang saya lakukan ini. Saya ucapkan terimakasih atas bantuan dan perhatiannya.

A. Identitas Responden

No	Variabel		Jawaban
1.	Nama Lengkap	:	
2.	Jenis Kelamin	:	<input type="checkbox"/> Perempuan <input type="checkbox"/> Laki-laki
3.	Usia	:	___ Tahun
4.	Alamat	:	
5.	Pendidikan terakhir	:	<input type="checkbox"/> SD <input type="checkbox"/> SMP <input type="checkbox"/> SMA <input type="checkbox"/> D-3 <input type="checkbox"/> S-1
6.	Status Pernikahan	:	<input type="checkbox"/> Belum Menikah <input type="checkbox"/> Menikah <input type="checkbox"/> Cerai Hidup <input type="checkbox"/> Cerai Meninggal
7.	Pengalaman Bertani	:	___ Tahun
8.	Status Kepemilikan Lahan	:	<input type="checkbox"/> Milik Sendiri <input type="checkbox"/> Sewa
9.	Pekerjaan Sampingan	:	
10.	Jumlah Tanggungan Keluarga	:	___ Orang

PENDAPATAN PETANI PADI SAWAH

Berapa luas lahan yang dikelola	
Berapa hasil produksi padi per musim	
Berapakah harga jual padi	

Biaya Produksi

BIAYA VARIABEL	
Bibit	
Jenis bibit apakah yang digunakan	
Berapa banyak kebutuhan bibit padi yang diperlukan per musim tanam	
Berapakah harga bibit yang digunakan	Rp.

Pupuk		
Jenis pupuk	Banyak pupuk digunakan (Kg)	Harga (Rp)

Pestisida			
Jenis Pestisida	Nama Dagang	Banyak Pestisida Digunakan (Bungkus/Botol)	Harga (Rp)
Insektisida			
Fungisida			
Herbisida			

Tenaga Kerja	
Jenis Kegiatan	Upah Kerja (Rp)
Persiapan Lahan	Rp
Pencabutan bibit dan penanaman	Rp
Pemupukan	Rp
Penyemprotan	Rp
Penyiangan	Rp
Panen	Rp

BIAYA TETAP		
Jenis alat	Jumlah unit	Harga(Rp)
Pajak Lahan		Rp
Cangkul		Rp
Parang		Rp
Ember		Rp
Alat Semprot		Rp
Mesin Pompa Air		Rp
Dll		

Lampiran 2. Identitas Responden Petani Padi Sawah

No	Nama	Jenis Kelamin	Usia (Tahun)	Pendidikan	Pengalaman (Tahun)	Luas Lahan (Ha)	Jumlah Tanggungan
1.	Teresia Br Situmorang	Perempuan	53	SMA	22	1	2
2.	Vemina Pakpahan	Perempuan	58	SMP	30	2	3
3.	Tionar Situmorang	Perempuan	65	SMP	35	1	4
4.	Piator Situmorang	Laki-Laki	59	SMA	25	2	2
5.	Martogi Lumban Tukkup	Laki-Laki	42	SMA	15	1	3
6.	Winda Lumban Siantar	Perempuan	32	S1	10	0.4	2
7.	Jamot Malau	Laki-Laki	42	SMP	15	0.88	4
8.	Gabariel Nainggolan	Laki-Laki	59	SMA	25	0.48	3
9.	Selrina Br Pakpahan	Perempuan	54	SMA	24	0.4	2
10.	Muller Sinaga	Laki-Laki	70	SMP	32	2	2
11.	Martahan Tampubolon	Laki-Laki	38	SMA	11	1	5
12.	Karolus Harianja	Laki-Laki	39	SMA	12	0.4	4
13.	Gunawan Samosir	Laki-Laki	44	SMA	17	1	5
14.	Ronauli Silalahi	Perempuan	48	SMA	19	1	3
15.	Kalaus Sijabat	Laki-Laki	61	SMP	27	1	4
16.	Kalimar Sirait	Laki-Laki	50	SMA	20	1	6
17.	Miati Br Sinaga	Perempuan	45	SMA	16	0.48	5
18.	Kando Br Harianja	Perempuan	40	SMA	14	1	2
19.	Johannes Marbun	Laki-Laki	33	SMA	10	1	2
20.	Saut Malau	Laki-Laki	49	SMA	18	2	2
21.	Seriam Br Sirait	Perempuan	50	SMP	20	0.6	3
22.	Lenni Lusiana Sibuea	Perempuan	32	S1	10	0.88	4
23.	Effendi Gultom	Laki-Laki	45	SMA	18	1	5
24.	Seriana Br Simare-Mare	Perempuan	50	SMA	20	0.4	4
25.	Alberton Sinaga	Laki-Laki	35	SMA	9	0.52	2
26.	Tiominar Samosir	Perempuan	50	SMA	20	1	2
27.	Tioria Pakpahan	Perempuan	35	SMA	10	0.6	2
28.	Gohi Siringo-ringo	Laki-Laki	32	SMP	10	1	2
29.	Febriana Pakpahan	Perempuan	35	SMA	9	1	4
30.	Sahala Sinaga	Laki-Laki	29	SMA	8	0.4	2

Lampiran 3. Penggunaan Benih Padi Sawah

No	Luas Lahan (Ha)	Jenis Benih	Jumlah Benih (Kg)	Harga Benih (Rp/Kg)	Total Biaya Benih (Rp/Kg)
1	1	Mikongga	40	Rp8.000	Rp320.000
2	2	Mikongga	80	Rp8.000	Rp640.000
3	1	Mikongga	40	Rp8.000	Rp320.000
4	2	Mikongga	80	Rp8.000	Rp640.000
5	1	Mikongga	40	Rp8.000	Rp320.000
6	0,4	Mikongga	10	Rp8.000	Rp80.000
7	0,88	Mikongga	25	Rp8.000	Rp200.000
8	0,48	Mikongga	15	Rp8.000	Rp120.000
9	0,4	Mikongga	10	Rp8.000	Rp80.000
10	2	Mikongga	80	Rp8.000	Rp640.000
11	1	Mikongga	40	Rp8.000	Rp320.000
12	0,4	Mikongga	10	Rp8.000	Rp80.000
13	1	Mikongga	40	Rp8.000	Rp320.000
14	1	Mikongga	40	Rp8.000	Rp320.000
15	1	Mikongga	40	Rp8.000	Rp320.000
16	1	Mikongga	40	Rp8.000	Rp320.000
17	0,48	Mikongga	15	Rp8.000	Rp120.000
18	1	Mikongga	40	Rp8.000	Rp320.000
19	1	Mikongga	40	Rp8.000	Rp320.000
20	2	Mikongga	80	Rp8.000	Rp640.000
21	0,6	Mikongga	20	Rp8.000	Rp160.000
22	0,88	Mikongga	25	Rp8.000	Rp200.000
23	1	Mikongga	40	Rp8.000	Rp320.000
24	0,4	Mikongga	10	Rp8.000	Rp80.000
25	0,52	Mikongga	15	Rp8.000	Rp120.000
26	1	Mikongga	40	Rp8.000	Rp320.000
27	0,6	Mikongga	20	Rp8.000	Rp160.000
28	1	Mikongga	40	Rp8.000	Rp320.000
29	1	Mikongga	40	Rp8.000	Rp320.000
30	0,4	Mikongga	10	Rp8.000	Rp80.000
Total	22		1065	Rp240.000	Rp8.520.000
Rata²	0,73		35,5	Rp8.000	Rp284.000

Lampiran 4. Penggunaan Pupuk Padi Sawah Di Desa Gelam Sei Serimah

Jumlah Pupuk						
No Sampel	Urea		ZA		Phonska	
	Jumlah (Kg)	Harga (Rp/Kg)	Jumlah (Kg)	Harga (Rp/Kg)	Jumlah (Kg)	Harga (Rp/Kg)
1	100	Rp3.000	100	Rp4.000	150	Rp3.000
2	200	Rp3.000	200	Rp4.000	300	Rp3.000
3	100	Rp3.000	100	Rp4.000	150	Rp3.000
4	200	Rp3.000	200	Rp4.000	300	Rp3.000
5	100	Rp3.000	100	Rp4.000	150	Rp3.000
6	25	Rp3.000	50	Rp4.000	50	Rp3.000
7	50	Rp3.000	100	Rp4.000	150	Rp3.000
8	25	Rp3.000	50	Rp4.000	100	Rp3.000
9	25	Rp3.000	50	Rp4.000	50	Rp3.000
10	200	Rp3.000	200	Rp4.000	300	Rp3.000
11	100	Rp3.000	100	Rp4.000	150	Rp3.000
12	25	Rp3.000	50	Rp4.000	50	Rp3.000
13	100	Rp3.000	100	Rp4.000	150	Rp3.000
14	100	Rp3.000	100	Rp4.000	150	Rp3.000
15	100	Rp3.000	100	Rp4.000	150	Rp3.000
16	100	Rp3.000	100	Rp4.000	150	Rp3.000
17	25	Rp3.000	50	Rp4.000	100	Rp3.000
18	100	Rp3.000	100	Rp4.000	150	Rp3.000
19	100	Rp3.000	100	Rp4.000	150	Rp3.000
20	200	Rp3.000	200	Rp4.000	300	Rp3.000
21	50	Rp3.000	100	Rp4.000	100	Rp3.000
22	50	Rp3.000	100	Rp4.000	150	Rp3.000
23	100	Rp3.000	100	Rp4.000	150	Rp3.000
24	25	Rp3.000	50	Rp4.000	100	Rp3.000
25	50	Rp3.000	100	Rp4.000	100	Rp3.000
26	100	Rp3.000	100	Rp4.000	150	Rp3.000
27	50	Rp3.000	100	Rp4.000	100	Rp3.000
28	100	Rp3.000	100	Rp4.000	100	Rp3.000
29	100	Rp3.000	100	Rp4.000	100	Rp3.000
30	25	Rp3.000	50	Rp4.000	100	Rp3.000
Rata-rata	2.625	Rp90.000	3.050	Rp120.00	4.350	Rp90.000
Total	87,5	Rp3.000	101,666667	Rp4.000	145	Rp3.000

Harga Pupuk			
Urea (Rp)	Za	Phonska	Total Biaya Pupuk (Rp)
Rp300.000	Rp400.000	Rp450.000	Rp1.150.000
Rp600.000	Rp800.000	Rp900.000	Rp2.300.000
Rp300.000	Rp400.000	Rp450.000	Rp1.150.000
Rp600.000	Rp800.000	Rp900.000	Rp2.300.000
Rp300.000	Rp400.000	Rp450.000	Rp1.150.000
Rp75.000	Rp200.000	Rp150.000	Rp425.000
Rp150.000	Rp400.000	Rp450.000	Rp1.000.000
Rp75.000	Rp200.000	Rp300.000	Rp575.000
Rp75.000	Rp200.000	Rp150.000	Rp425.000
Rp600.000	Rp800.000	Rp900.000	Rp2.300.000
Rp300.000	Rp400.000	Rp450.000	Rp1.150.000
Rp75.000	Rp200.000	Rp150.000	Rp425.000
Rp300.000	Rp400.000	Rp450.000	Rp1.150.000
Rp300.000	Rp400.000	Rp450.000	Rp1.150.000
Rp300.000	Rp400.000	Rp450.000	Rp1.150.000
Rp75.000	Rp200.000	Rp300.000	Rp575.000
Rp300.000	Rp400.000	Rp450.000	Rp1.150.000
Rp300.000	Rp400.000	Rp450.000	Rp1.150.000
Rp600.000	Rp800.000	Rp900.000	Rp2.300.000
Rp150.000	Rp400.000	Rp300.000	Rp850.000
Rp150.000	Rp400.000	Rp450.000	Rp1.000.000
Rp300.000	Rp400.000	Rp450.000	Rp1.150.000
Rp75.000	Rp200.000	Rp300.000	Rp575.000
Rp150.000	Rp400.000	Rp300.000	Rp850.000
Rp300.000	Rp400.000	Rp450.000	Rp1.150.000
Rp150.000	Rp400.000	Rp300.000	Rp850.000
Rp300.000	Rp400.000	Rp450.000	Rp1.150.000
Rp300.000	Rp400.000	Rp450.000	Rp1.150.000
Rp75.000	Rp200.000	Rp300.000	Rp575.000
Rp7.875.000	Rp12.200.000	Rp13.350.000	Rp33.425.000
Rp262.500	Rp406.667	Rp445.000	Rp1.114.167

Lampiran 5. Penggunaan Pestisida Padi Sawah

Jumlah Pestisida							
Spontan				Dafat		Regent	
No	Luas Lahan (Ha)	Jumlah pestisida	Harga (Rp)	Jumlah Pestisida	Harga (Rp)	Jumlah Pestisida	Harga (Rp)
1	1	6	Rp105.000	6	Rp88.000	10	Rp10.000
2	2	8	Rp115.000	8	Rp98.000	12	Rp13.000
3	1	6	Rp105.000	6	Rp88.000	10	Rp12.000
4	2	8	Rp115.000	8	Rp98.000	12	Rp12.000
5	1	6	Rp105.000	6	Rp85.000	10	Rp10.000
6	0,4	3	Rp105.000	4	Rp90.000	4	Rp12.000
7	0,88	5	Rp105.000	5	Rp88.000	8	Rp12.000
8	0,48	4	Rp105.000	4	Rp90.000	6	Rp12.000
9	0,4	3	Rp105.000	4	Rp90.000	4	Rp12.000
10	2	8	Rp115.000	8	Rp98.000	12	Rp13.000
11	1	6	Rp105.000	6	Rp90.000	10	Rp10.000
12	0,4	3	Rp105.000	4	Rp90.000	4	Rp12.000
13	1	6	Rp115.000	6	Rp85.000	10	Rp10.000
14	1	6	Rp110.000	6	Rp90.000	10	Rp12.000
15	1	6	Rp105.000	6	Rp90.000	10	Rp10.000
16	1	6	Rp115.000	6	Rp96.000	10	Rp12.000
17	0,48	4	Rp105.000	4	Rp90.000	6	Rp12.000
18	1	6	Rp110.000	6	Rp95.000	10	Rp10.000
19	1	6	Rp105.000	6	Rp90.000	10	Rp12.000
20	2	8	Rp115.000	8	Rp98.000	12	Rp13.000
21	0,6	4	Rp105.000	5	Rp90.000	7	Rp12.000
22	0,88	5	Rp90.000	5	Rp90.000	8	Rp12.000
23	1	6	Rp110.000	6	Rp88.000	10	Rp10.000
24	0,4	3	Rp105.000	4	Rp90.000	4	Rp12.000
25	0,52	4	Rp105.000	4	Rp90.000	5	Rp12.000
26	1	6	Rp115.000	6	Rp88.000	10	Rp10.000
27	0,6	4	Rp105.000	5	Rp90.000	7	Rp12.000
28	1	6	Rp105.000	6	Rp90.000	10	Rp10.000
29	1	6	Rp115.000	6	Rp88.000	10	Rp12.000
30	0,4	3	Rp105.000	4	Rp90.000	4	Rp12.000
Rata-rata	22	161	Rp3.230.000	168	Rp2.721.000	255	Rp345.000
Tota l	0,7333	5,366666	107666,6667	5,6	90700	8,5	11500

Lanjutan Penggunaan Pestisida Padi Sawah

Score		Gramoxone	
Jumlah Pestisida	Harga (Rp)	Jumlah Pestisida	Harga(Rp)
3	Rp126.000	1	Rp90.000
4	Rp140.000	2	Rp96.000
3	Rp126.000	1	Rp96.000
4	Rp140.000	2	Rp96.000
3	Rp126.000	1	Rp90.000
1	Rp126.000	1	Rp96.000
3	Rp126.000	1	Rp96.000
2	Rp126.000	1	Rp96.000
2	Rp126.000	1	Rp90.000
4	Rp140.000	2	Rp96.000
3	Rp126.000	1	Rp96.000
1	Rp133.000	1	Rp96.000
3	Rp133.000	1	Rp96.000
3	Rp126.000	1	Rp96.000
3	Rp126.000	1	Rp96.000
3	Rp126.000	1	Rp96.000
2	Rp133.000	1	Rp96.000
3	Rp126.000	1	Rp96.000
3	Rp126.000	1	Rp96.000
4	Rp140.000	2	Rp96.000
2	Rp126.000	1	Rp90.000
3	Rp126.000	1	Rp96.000
3	Rp126.000	1	Rp96.000
1	Rp133.000	1	Rp96.000
2	Rp126.000	1	Rp96.000
3	Rp126.000	1	Rp96.000
2	Rp133.000	1	Rp96.000
3	Rp126.000	1	Rp96.000
3	Rp126.000	1	Rp96.000
1	Rp133.000	1	Rp96.000
80	Rp3.878.000	34	Rp2.856.000
2,6666667	129266,6667	1,13333333	95200

Lampiran 6. Harga Pestisida

Harga Pestisida						
No	Spontan	Dafat	Regent	Score	Gramoxone	Total Biaya Pestisida (Rp/Mt)
1	Rp630.000	Rp528.000	Rp100.000	Rp378.000	Rp90.000	Rp1.726.000
2	Rp920.000	Rp784.000	Rp156.000	Rp560.000	Rp192.000	Rp2.612.000
3	Rp630.000	Rp528.000	Rp120.000	Rp378.000	Rp96.000	Rp1.752.000
4	Rp920.000	Rp784.000	Rp144.000	Rp560.000	Rp192.000	Rp2.600.000
5	Rp630.000	Rp510.000	Rp100.000	Rp378.000	Rp90.000	Rp1.708.000
6	Rp315.000	Rp360.000	Rp48.000	Rp126.000	Rp96.000	Rp945.000
7	Rp525.000	Rp440.000	Rp96.000	Rp378.000	Rp96.000	Rp1.535.000
8	Rp420.000	Rp360.000	Rp72.000	Rp252.000	Rp96.000	Rp1.200.000
9	Rp315.000	Rp360.000	Rp48.000	Rp252.000	Rp90.000	Rp1.065.000
10	Rp920.000	Rp784.000	Rp156.000	Rp560.000	Rp192.000	Rp2.612.000
11	Rp630.000	Rp540.000	Rp100.000	Rp378.000	Rp96.000	Rp1.744.000
12	Rp315.000	Rp360.000	Rp48.000	Rp133.000	Rp96.000	Rp952.000
13	Rp690.000	Rp510.000	Rp100.000	Rp399.000	Rp96.000	Rp1.795.000
14	Rp660.000	Rp540.000	Rp120.000	Rp378.000	Rp96.000	Rp1.794.000
15	Rp630.000	Rp540.000	Rp100.000	Rp378.000	Rp96.000	Rp1.744.000
16	Rp690.000	Rp576.000	Rp120.000	Rp378.000	Rp96.000	Rp1.860.000
17	Rp420.000	Rp360.000	Rp72.000	Rp266.000	Rp96.000	Rp1.214.000
18	Rp660.000	Rp570.000	Rp100.000	Rp378.000	Rp96.000	Rp1.804.000
19	Rp630.000	Rp540.000	Rp120.000	Rp378.000	Rp96.000	Rp1.764.000
20	Rp920.000	Rp784.000	Rp156.000	Rp560.000	Rp192.000	Rp2.612.000
21	Rp420.000	Rp450.000	Rp84.000	Rp252.000	Rp90.000	Rp1.296.000
22	Rp450.000	Rp450.000	Rp96.000	Rp378.000	Rp96.000	Rp1.470.000
23	Rp660.000	Rp528.000	Rp100.000	Rp378.000	Rp96.000	Rp1.762.000
24	Rp315.000	Rp360.000	Rp48.000	Rp133.000	Rp96.000	Rp952.000
25	Rp420.000	Rp360.000	Rp60.000	Rp252.000	Rp96.000	Rp1.188.000
26	Rp690.000	Rp528.000	Rp100.000	Rp378.000	Rp96.000	Rp1.792.000
27	Rp420.000	Rp450.000	Rp84.000	Rp266.000	Rp96.000	Rp1.316.000
28	Rp630.000	Rp540.000	Rp100.000	Rp378.000	Rp96.000	Rp1.744.000
29	Rp690.000	Rp528.000	Rp120.000	Rp378.000	Rp96.000	Rp1.812.000
30	Rp315.000	Rp360.000	Rp48.000	Rp133.000	Rp96.000	Rp952.000
	Rp17.480.000	Rp15.312.000	Rp2.916.000	Rp10.374.000	Rp3.240.000	Rp49.322.000
	Rp582.667	Rp510.400	Rp97.200	Rp345.800	Rp108.000	Rp1.644.067

Lampiran 7. Penggunaan Tenaga Kerja Luar Keluarga

No	Luas Lahan (Ha)	Persiapan Lahan			
		TK (Lk)	JK	HK	HOK
1	1	3	7	1	2,625
2	2	4	7	1	3,5
3	1	3	7	1	2,625
4	2	4	7	1	3,5
5	1	2	7	1	1,75
6	0,4	1	7	1	0,875
7	0,88	3	7	1	2,625
8	0,48	2	7	1	1,75
9	0,4	1	7	1	0,875
10	2	4	7	1	3,5
11	1	3	7	1	2,625
12	0,4	1	7	1	0,875
13	1	2	7	1	1,75
14	1	2	7	1	1,75
15	1	2	7	1	1,75
16	1	2	7	1	1,75
17	0,48	1	7	1	0,875
18	1	3	7	1	2,625
19	1	2	7	1	1,75
20	2	4	7	1	3,5
21	0,6	2	7	1	1,75
22	0,88	3	7	1	2,625
23	1	3	7	1	2,625
24	0,4	1	7	1	0,875
25	0,52	2	7	1	1,75
26	1	2	7	1	1,75
27	0,6	2	7	1	1,75
28	1	3	7	1	2,625
29	1	3	7	1	2,625
30	0,4	1	7	1	0,875
Total	22	71	210	30	62,125
Rata-Rata	0,733333	2,366667	7	1	2,070833

Pencabutan Bibit dan Penanaman							
TK (LK)	JK	HK	HOK	TK(PR)	JK	HK	HOK
4	4	1	2	8	6	1	4,8
6	4	1	3	9	6	1	5,4
4	4	1	2	7	6	1	4,2
6	4	1	3	9	6	1	5,4
4	4	1	2	8	6	1	4,8
3	4	1	1,5	8	6	1	4,8
4	4	1	2	7	6	1	4,2
3	4	1	1,5	7	6	1	4,2
3	4	1	1,5	7	6	1	4,2
6	4	1	3	10	6	1	6
4	4	1	2	8	6	1	4,8
3	4	1	1,5	7	6	1	4,2
4	4	1	2	7	6	1	4,2
4	4	1	2	9	6	1	5,4
4	4	1	2	8	6	1	4,8
4	4	1	2	8	6	1	4,8
3	4	1	1,5	7	6	1	4,2
5	4	1	2,5	7	6	1	4,2
5	4	1	2,5	7	6	1	4,2
6	4	1	3	9	6	1	5,4
4	4	1	2	7	6	1	4,2
4	4	1	2	8	6	1	4,8
4	4	1	2	8	6	1	4,8
3	4	1	1,5	7	6	1	4,2
4	4	1	2	7	6	1	4,2
5	4	1	2,5	8	6	1	4,8
4	4	1	2	7	6	1	4,2
5	4	1	2,5	9	6	1	5,4
5	4	1	2,5	8	6	1	4,8
3	4	1	1,5	7	6	1	4,2
126	120	30	63	233	180	30	139,8
4,2	4	1	2,1	7,766667	6	1	4,66

Pemupukan				Penyemprotan			
TK(LK)	JK	HK	HOK	TK(LK)	JK	HK	HOK
2	2	1	0,5	2	1	1	0,25
3	2	1	0,75	3	1	1	0,375
2	2	1	0,5	2	1	1	0,25
3	2	1	0,75	3	1	1	0,375
2	2	1	0,5	2	1	1	0,25
1	2	1	0,25	1	1	1	0,125
2	2	1	0,5	2	1	1	0,25
1	2	1	0,25	1	1	1	0,125
1	2	1	0,25	1	1	1	0,125
3	2	1	0,75	3	1	1	0,375
2	2	1	0,5	2	1	1	0,25
1	2	1	0,25	1	1	1	0,125
3	2	1	0,75	3	1	1	0,375
2	2	1	0,5	2	1	1	0,25
2	2	1	0,5	2	1	1	0,25
3	2	1	0,75	3	1	1	0,375
1	2	1	0,25	1	1	1	0,125
3	2	1	0,75	3	1	1	0,375
3	2	1	0,75	3	1	1	0,375
3	2	1	0,75	3	1	1	0,375
2	2	1	0,5	2	1	1	0,25
2	2	1	0,5	2	1	1	0,25
2	2	1	0,5	2	1	1	0,25
1	2	1	0,25	1	1	1	0,125
2	2	1	0,5	2	1	1	0,25
3	2	1	0,75	3	1	1	0,375
2	2	1	0,5	2	1	1	0,25
2	2	1	0,5	2	1	1	0,25
3	2	1	0,75	3	1	1	0,375
1	2	1	0,25	1	1	1	0,125
63	60	30	15,75	63	30	30	7,875
2,1	2	1	0,525	2,1	1	1	0,2625

Penyiangan					Panen			
HOK	TK(PR)	JK	HK	HOK	TK (LK)	JK	HK	HOK
0,25	3	5	1	1,5	10	7	1	8,75
0,375	4	5	1	2	12	7	1	10,5
0,25	3	5	1	1,5	10	7	1	8,75
0,375	4	5	1	2	12	7	1	10,5
0,25	3	5	1	1,5	10	7	1	8,75
0,125	2	5	1	1	7	7	1	6,125
0,25	3	5	1	1,5	10	7	1	8,75
0,125	2	5	1	1	7	7	1	6,125
0,125	1	5	1	0,5	7	7	1	6,125
0,375	4	5	1	2	13	7	1	11,375
0,25	3	5	1	1,5	11	7	1	9,625
0,125	2	5	1	1	7	7	1	6,125
0,375	3	5	1	1,5	10	7	1	8,75
0,25	3	5	1	1,5	10	7	1	8,75
0,25	3	5	1	1,5	10	7	1	8,75
0,375	3	5	1	1,5	9	7	1	7,875
0,125	2	5	1	1	8	7	1	7
0,375	3	5	1	1,5	11	7	1	9,625
0,375	2	5	1	1	11	7	1	9,625
0,375	4	5	1	2	12	7	1	10,5
0,25	2	5	1	1	9	7	1	7,875
0,25	3	5	1	1,5	10	7	1	8,75
0,25	3	5	1	1,5	12	7	1	10,5
0,125	1	5	1	0,5	7	7	1	6,125
0,25	2	5	1	1	9	7	1	7,875
0,375	3	5	1	1,5	11	7	1	9,625
0,25	2	5	1	1	9	7	1	7,875
0,25	3	5	1	1,5	10	7	1	8,75
0,375	3	5	1	1,5	10	7	1	8,75
0,125	1	5	1	0,5	8	7	1	7
7,875	80	150	30	40	292	210	30	255,5
0,2625	2,666667	5	1	1,333333	9,733333	7	1	8,516667

Lanjutan TenagaKerja Luar Keluarga (Total Tenaga Kerja Luar Kelaurga)

No	Luas Lahan	Persiapan Lahan	Pencabutan bibit Penanaman (HOK)	Pemupukan (HOK)	Penyemprotan (HOK)	Penyiangan (HOK)	Panen (HOK)	Totak Hok TKLK
1	1	2,625	6,8	0,5	0,25	1,5	8,75	20,425
2	2	3,5	8,4	0,75	0,375	2	10,5	25,525
3	1	2,625	6,2	0,5	0,25	1,5	8,75	19,825
4	2	3,5	8,4	0,75	0,375	2	10,5	25,525
5	1	1,75	6,8	0,5	0,25	1,5	8,75	19,55
6	0,4	0,875	6,3	0,25	0,125	1	6,125	14,675
7	0,88	2,625	6,2	0,5	0,25	1,5	8,75	19,825
8	0,48	1,75	5,7	0,25	0,125	1	6,125	14,95
9	0,4	0,875	5,7	0,25	0,125	0,5	6,125	13,575
10	2	3,5	9	0,75	0,375	2	11,375	27
11	1	2,625	6,8	0,5	0,25	1,5	9,625	21,3
12	0,4	0,875	5,7	0,25	0,125	1	6,125	14,075
13	1	1,75	6,2	0,75	0,375	1,5	8,75	19,325
14	1	1,75	7,4	0,5	0,25	1,5	8,75	20,15
15	1	1,75	6,8	0,5	0,25	1,5	8,75	19,55
16	1	1,75	6,8	0,75	0,375	1,5	7,875	19,05
17	0,48	0,875	5,7	0,25	0,125	1	7	14,95
18	1	2,625	6,7	0,75	0,375	1,5	9,625	21,575
19	1	1,75	6,7	0,75	0,375	1	9,625	20,2
20	2	3,5	8,4	0,75	0,375	2	10,5	25,525
21	0,6	1,75	6,2	0,5	0,25	1	7,875	17,575
22	0,88	2,625	6,8	0,5	0,25	1,5	8,75	20,425
23	1	2,625	6,8	0,5	0,25	1,5	10,5	22,175
24	0,4	0,875	5,7	0,25	0,125	0,5	6,125	13,575
25	0,52	1,75	6,2	0,5	0,25	1	7,875	17,575
26	1	1,75	7,3	0,75	0,375	1,5	9,625	21,3
27	0,6	1,75	6,2	0,5	0,25	1	7,875	17,575
28	1	2,625	7,9	0,5	0,25	1,5	8,75	21,525
29	1	2,625	7,3	0,75	0,375	1,5	8,75	21,3
30	0,4	0,875	5,7	0,25	0,125	0,5	7	14,45
Total	22	62,125	202,8	15,75	7,875	40	255,5	584,05
Rata-Rata	0,733	2,07083	6,76	0,525	0,2625	1,33333	8,516667	19,46833

Penggunaan Tenaga Kerja Dalam Keluarga

No	Luas Lahan (Ha)	Persiapan Lahan							
		TK (LK)	JK	HK	HOK	TK (P)	JK	HK	HOK
1	1	2	5	1	1,25	1	6	1	0,6
2	2	3	8	1	3	2	8	1	1,6
3	1	2	5	1	1,25	1	6	1	0,6
4	2	3	7	1	2,63	2	8	1	1,6
5	1	2	6	1	1,5	1	7	1	0,7
6	0,4	1	5	1	0,63	1	6	1	0,6
7	0,88	2	7	1	1,75	2	7	1	1,4
8	0,48	1	5	1	0,63	1	6	1	0,6
9	0,4	1	5	1	0,63	1	6	1	0,6
10	2	3	8	1	3	2	8	1	1,6
11	1	2	7	1	1,75	1	8	1	0,8
12	0,4	1	5	1	0,63	1	6	1	0,6
13	1	2	7	1	1,75	2	7	1	1,4
14	1	2	7	1	1,75	2	7	1	1,4
15	1	2	7	1	1,75	2	7	1	1,4
16	1	2	7	1	1,75	2	7	1	1,4
17	0,48	1	5	1	0,63	1	6	1	0,6
18	1	2	6	1	1,5	2	8	1	1,6
19	1	2	6	1	1,5	1	8	1	0,8
20	2	3	8	1	3	2	8	1	1,6
21	0,6	2	6	1	1,5	2	7	1	1,4
22	0,88	2	7	1	1,75	2	8	1	1,6
23	1	2	7	1	1,75	1	7	1	0,7
24	0,4	1	5	1	0,63	1	6	1	0,6
25	0,52	2	5	1	1,25	1	7	1	0,7
26	1	3	7	1	2,63	2	8	1	1,6
27	0,6	2	5	1	1,25	1	7	1	0,7
28	1	2	7	1	1,75	2	7	1	1,4
29	1	2	7	1	1,75	2	7	1	1,4
30	0,4	1	5	1	0,63	1	6	1	0,6
Total	22	58	187	30	47,1	45	210	30	32
Rata-Rata	0,73	1,9	6,23	1	1,57	1,5	7	1	1,1

Pencabutan Bibit dan Penanaman							
TK	JK	HK	HOK	TK(PR)	JK	HK	HOK
1	6	1	0,75	4	5	1	2
2	7	1	0,88	5	6	1	3
1	6	1	0,75	4	5	1	2
2	7	1	1,75	5	6	1	3
1	6	1	0,75	4	5	1	2
1	5	1	0,63	3	5	1	1,5
2	6	1	1,5	4	6	1	2,4
1	5	1	0,63	3	5	1	1,5
1	5	1	0,63	3	5	1	1,5
2	7	1	0,88	5	7	1	3,5
2	6	1	1,5	4	6	1	2,4
1	5	1	0,63	3	6	1	1,8
2	7	1	0,88	5	7	1	3,5
2	6	1	1,5	4	6	1	2,4
2	6	1	1,5	5	7	1	3,5
2	6	1	1,5	5	7	1	3,5
1	5	1	0,63	3	5	1	1,5
2	7	1	0,88	4	6	1	2,4
2	7	1	0,88	4	6	1	2,4
2	7	1	0,88	5	5	1	2,5
2	6	1	1,5	4	5	1	2
2	6	1	1,5	5	7	1	3,5
2	6	1	1,5	5	6	1	3
1	5	1	0,63	3	6	1	1,8
2	6	1	1,5	4	5	1	2
2	6	1	1,5	5	7	1	3,5
1	6	1	0,75	5	7	1	3,5
2	6	1	1,5	4	6	1	2,4
2	6	1	1,5	4	5	1	2
1	5	1	0,63	3	6	1	1,8
49	180	30	32,4	124	176	30	74
2	6	1	1,08	4,133333	5,87	1	2,5

Lanjutan Penggunaan Tenaga Kerja Dalam Keluarga

Pemupukan				Penyemprotan				Penyiangan				Panen			
TK(LK)	JK	HK	HOK	TK(LK)	JK	HK	HOK	TK(PR)	JK	HK	HOK	TK(LK)	JK	HK	HOK
1	2	1	0	1	3	1	0,38	3	5	1	1,5	6	6	1	4,5
2	3	1	1	2	4	1	1	4	6	1	2,4	7	7	1	6,1
1	2	1	0	1	3	1	0,38	3	5	1	1,5	6	6	1	4,5
2	3	1	1	2	4	1	1	4	6	1	2,4	7	7	1	6,1
2	2	1	1	1	3	1	0,38	3	5	1	1,5	6	6	1	4,5
1	2	1	0	1	3	1	0,38	2	4	1	0,8	5	6	1	3,8
2	3	1	1	2	4	1	1	4	6	1	2,4	6	7	1	5,3
1	2	1	0	1	3	1	0,38	3	4	1	1,2	5	6	1	3,8
1	2	1	0	1	3	1	0,38	2	4	1	0,8	5	6	1	3,8
2	3	1	1	2	3	1	0,75	4	6	1	2,4	7	7	1	6,1
1	2	1	0	1	4	1	0,5	3	5	1	1,5	6	7	1	5,3
1	2	1	0	1	4	1	0,5	2	4	1	0,8	5	6	1	3,8
1	3	1	0	1	3	1	0,38	3	5	1	1,5	6	6	1	4,5
1	2	1	0	1	3	1	0,38	4	5	1	2	6	6	1	4,5
1	2	1	0	2	4	1	1	3	6	1	1,8	6	6	1	4,5
2	3	1	1	1	4	1	0,5	4	6	1	2,4	6	6	1	4,5
1	2	1	0	2	4	1	1	3	4	1	1,2	5	6	1	3,8
2	2	1	1	1	3	1	0,38	3	5	1	1,5	7	7	1	6,1
1	2	1	0	1	3	1	0,38	4	5	1	2	7	7	1	6,1
2	3	1	1	2	4	1	1	4	6	1	2,4	7	7	1	6,1
1	2	1	0	1	4	1	0,5	3	5	1	1,5	6	6	1	4,5
2	3	1	1	1	3	1	0,38	4	6	1	2,4	6	6	1	4,5
1	2	1	0	2	3	1	0,75	4	6	1	2,4	6	7	1	5,3
2	2	1	1	1	3	1	0,38	2	4	1	0,8	5	6	1	3,8
1	3	1	0	1	4	1	0,5	3	5	1	1,5	6	6	1	4,5
2	2	1	1	2	4	1	1	3	5	1	1,5	7	7	1	6,1
1	3	1	0	1	4	1	0,5	3	5	1	1,5	6	6	1	4,5
1	2	1	0	1	3	1	0,38	4	6	1	2,4	7	7	1	6,1
2	3	1	1	2	3	1	0,75	4	6	1	2,4	7	7	1	6,1
1	2	1	0	1	3	1	0,38	2	4	1	0,8	5	6	1	3,8
42	71	30	13	40	103	30	17,5	97	154	30	51	182	192	30	147
1,4	2,37	1	0	1,3	3,43	1	0,58	3,2	5,1	1	1,7	6,1	6,4	1	4,9

Lanjutan Tenaga Kerja Dalam Keluarga (Total Tenaga Kerja dalam Keluarga)

No	Luas Lahan	Persiapan Lahan (HOK)	Pencabutan Bibit dan Penanaman (HOK)	Pemupukan (HOK)	Penyemprotan (HOK)
1	1	1,85	2,75	0,25	0,4
2	2	4,6	3,875	0,75	1
3	1	1,85	2,75	0,25	0,4
4	2	4,225	4,75	0,75	1
5	1	2,2	2,75	0,5	0,4
6	0,4	1,225	2,125	0,25	0,4
7	0,88	3,15	3,9	0,75	1
8	0,48	1,225	2,125	0,25	0,4
9	0,4	1,225	2,125	0,25	0,4
10	2	4,6	4,375	0,75	0,8
11	1	2,55	3,9	0,25	0,5
12	0,4	1,225	2,425	0,25	0,5
13	1	3,15	4,375	0,375	0,4
14	1	3,15	3,9	0,25	0,4
15	1	3,15	5	0,25	1
16	1	3,15	5	0,75	0,5
17	0,48	1,225	2,125	0,25	1
18	1	3,1	3,275	0,5	0,4
19	1	2,3	3,275	0,25	0,4
20	2	4,6	3,375	0,75	1
21	0,6	2,9	3,5	0,25	0,5
22	0,88	3,35	5	0,75	0,4
23	1	2,45	4,5	0,25	0,8
24	0,4	1,225	2,425	0,5	0,4
25	0,52	1,95	3,5	0,375	0,5
26	1	4,225	5	0,5	1
27	0,6	1,95	4,25	0,375	0,5
28	1	3,15	3,9	0,25	0,4
29	1	3,15	3,5	0,75	0,8
30	0,4	1,225	2,425	0,25	0,4
Total	22	79,325	106,18	12,875	18
Rata-Rata	0,73	2,64417	3,5392	0,4292	0,6

Penyiangan (HOK)	Panen	Total HOK TKDK
1,5	4,5	6,725
2,4	6,1	12,63
1,5	4,5	6,725
2,4	6,1	13,13
1,5	4,5	7,325
0,8	3,8	4,775
2,4	5,3	11,2
1,2	3,8	5,175
0,8	3,8	4,775
2,4	6,1	12,88
1,5	5,3	8,7
0,8	3,8	5,2
1,5	4,5	9,775
2	4,5	9,675
1,8	4,5	11,2
2,4	4,5	11,8
1,2	3,8	5,8
1,5	6,1	8,75
2	6,1	8,2
2,4	6,1	12,13
1,5	4,5	8,65
2,4	4,5	11,88
2,4	5,3	10,35
0,8	3,8	5,325
1,5	4,5	7,825
1,5	6,1	12,23
1,5	4,5	8,575
2,4	6,1	10,08
2,4	6,1	10,55
0,8	3,8	5,075
51,2	147	267,1
1,707	4,9	8,903

No	Luas Lahan (Ha)	Total HOK TKLK	Total HOK TKDK	Total HOK
1	1	20,425	6,725	27,15
2	2	25,525	12,625	38,15
3	1	19,825	6,725	26,55
4	2	25,525	13,125	38,65
5	1	19,55	7,325	26,875
6	0,4	14,675	4,775	19,45
7	0,88	19,825	11,2	31,025
8	0,48	14,95	5,175	20,125
9	0,4	13,575	4,775	18,35
10	2	27	12,875	39,875
11	1	21,3	8,7	30
12	0,4	14,075	5,2	19,275
13	1	19,325	9,775	29,1
14	1	20,15	9,675	29,825
15	1	19,55	11,2	30,75
16	1	19,05	11,8	30,85
17	0,48	14,95	5,8	20,75
18	1	21,575	8,75	30,325
19	1	20,2	8,2	28,4
20	2	25,525	12,125	37,65
21	0,6	17,575	8,65	26,225
22	0,88	20,425	11,875	32,3
23	1	22,175	10,35	32,525
24	0,4	13,575	5,325	18,9
25	0,52	17,575	7,825	25,4
26	1	21,3	12,225	33,525
27	0,6	17,575	8,575	26,15
28	1	21,525	10,075	31,6
29	1	21,3	10,55	31,85
30	0,4	14,45	5,075	19,525
Total	22	584,05	267,075	851,125
Rata-Rata	0,7333333333	19,468333333	8,9025	28,37083

Biaya Penggunaan Tenaga Kerja Luar Keluarga

No	Luas Lahan (Ha)	Biaya TK			
		Persiapan Lahan (Rp)	Pencabutan Bibit dan Penanaman (Rp)	Pemupukan (Rp)	TK(LK)
1	1	200.000	180.000	150.000	125.000
2	2	200.000	250.000	150.000	125.000
3	1	200.000	100.000	150.000	125.000
4	2	200.000	250.000	150.000	125.000
5	1	200.000	100.000	150.000	125.000
6	0,4	100.000	180.000	150.000	125.000
7	0,88	200.000	100.000	150.000	125.000
8	0,48	100.000	180.000	150.000	125.000
9	0,4	100.000	100.000	150.000	125.000
10	2	200.000	250.000	150.000	125.000
11	1	200.000	100.000	150.000	125.000
12	0,4	100.000	150.000	150.000	125.000
13	1	180.000	100.000	150.000	125.000
14	1	180.000	100.000	150.000	125.000
15	1	200.000	100.000	150.000	125.000
16	1	200.000	100.000	150.000	125.000
17	0,48	100.000	100.000	150.000	125.000
18	1	200.000	100.000	150.000	125.000
19	1	180.000	100.000	150.000	125.000
20	2	200.000	250.000	150.000	125.000
21	0,6	150.000	100.000	150.000	125.000
22	0,88	200.000	100.000	150.000	125.000
23	1	200.000	100.000	150.000	125.000
24	0,4	100.000	100.000	150.000	125.000
25	0,52	200.000	100.000	150.000	125.000
26	1	200.000	100.000	150.000	125.000
27	0,6	150.000	100.000	150.000	125.000
28	1	200.000	100.000	150.000	125.000
29	1	200.000	100.000	150.000	125.000
30	0,4	100.000	100.000	150.000	125.000
Total	22	5.140.000	3.890.000	4.500.000	3.750.000
Rata-Rata	0,73	171333,3	129666,7	150000	125000

Penyemprotan (Rp)	Penyiangan(Rp)	Panen (Rp)	Jumlah Biaya TKLK (RP)
TK(LK)	TK(PR)	TK(LK)	
125.000	130.000	200.000	1.110.000
125.000	130.000	250.000	1.230.000
125.000	130.000	200.000	1.030.000
125.000	130.000	250.000	1.230.000
125.000	130.000	200.000	1.030.000
125.000	130.000	200.000	1.010.000
125.000	130.000	200.000	1.030.000
125.000	130.000	200.000	1.010.000
125.000	130.000	200.000	930.000
125.000	130.000	250.000	1.230.000
125.000	130.000	200.000	1.030.000
125.000	130.000	200.000	980.000
125.000	130.000	200.000	1.010.000
125.000	130.000	200.000	1.010.000
125.000	130.000	200.000	1.030.000
125.000	130.000	200.000	1.030.000
125.000	130.000	200.000	930.000
125.000	130.000	200.000	1.030.000
125.000	130.000	200.000	1.010.000
125.000	130.000	250.000	1.230.000
125.000	130.000	200.000	980.000
125.000	130.000	200.000	1.030.000
125.000	130.000	200.000	1.030.000
125.000	130.000	200.000	930.000
125.000	130.000	200.000	1.030.000
125.000	130.000	200.000	1.030.000
125.000	130.000	200.000	980.000
125.000	130.000	200.000	1.030.000
125.000	130.000	210.000	1.040.000
125.000	130.000	200.000	930.000
3.750.000	3.900.000	6.210.000	31.140.000
125000	130000	207000	1.038.000

Biaya Penggunaan Tenaga Kerja Dalam Keluarga					
No	Luas Lahan (Ha)	Biaya TK Persiapan Lahan (Rp)	Biaya TK Pencabutan Bibit dan Penanaman (Rp)	Biaya TK Pemupukan (Rp)	
		TK(LK)	TK(LK)	TK(PR)	TK(LK)
1	1	100.000	120.000	120.000	120.000
2	2	120.000	140.000	140.000	120.000
3	1	100.000	120.000	100.000	120.000
4	2	120.000	140.000	140.000	120.000
5	1	100.000	120.000	140.000	120.000
6	0,4	100.000	120.000	100.000	120.000
7	0,88	110.000	124.000	100.000	120.000
8	0,48	100.000	120.000	100.000	120.000
9	0,4	100.000	120.000	100.000	120.000
10	2	120.000	140.000	100.000	120.000
11	1	100.000	120.000	100.000	120.000
12	0,4	100.000	120.000	100.000	120.000
13	1	100.000	120.000	140.000	120.000
14	1	110.000	124.000	100.000	120.000
15	1	100.000	120.000	140.000	120.000
16	1	110.000	124.000	100.000	120.000
17	0,48	100.000	120.000	100.000	120.000
18	1	110.000	124.000	140.000	120.000
19	1	100.000	120.000	100.000	120.000
20	2	120.000	140.000	140.000	120.000
21	0,6	100.000	120.000	100.000	120.000
22	0,88	100.000	120.000	140.000	120.000
23	1	110.000	124.000	100.000	120.000
24	0,4	100.000	120.000	100.000	140.000
25	0,52	100.000	120.000	100.000	120.000
26	1	110.000	124.000	140.000	120.000
27	0,6	100.000	120.000	100.000	120.000
28	1	110.000	124.000	140.000	120.000
29	1	100.000	120.000	100.000	120.000
30	0,4	100.000	120.000	100.000	120.000
Total	22	3.150.000	3.708.000	3.420.000	3.620.000
Rata-Rata	0,733	105000	123600	114000	120666,7

Lanjutan Biaya Tenaga Kerja Dalam Keluarga

No	Luas Lahan (Ha)	Biaya TK Penyemprotan (Rp)	Biaya TK Penyiangan (Rp)	Biaya TK Panen (Rp)	Jumlah Biaya TKDK (Rp)
		Tk (Lk)	Tk (Pr)	Tk(Lk)	
1	1	120.000	100.000	200.000	880.000
2	2	120.000	100.000	200.000	960.000
3	1	120.000	100.000	220.000	860.000
4	2	120.000	100.000	200.000	960.000
5	1	120.000	100.000	220.000	900.000
6	0,4	120.000	100.000	200.000	810.000
7	0,88	120.000	100.000	150.000	874.000
8	0,48	120.000	100.000	200.000	810.000
9	0,4	120.000	100.000	150.000	850.000
10	2	120.000	100.000	190.000	920.000
11	1	120.000	100.000	220.000	860.000
12	0,4	120.000	100.000	200.000	860.000
13	1	120.000	100.000	200.000	900.000
14	1	120.000	100.000	200.000	874.000
15	1	120.000	100.000	200.000	900.000
16	1	120.000	100.000	200.000	874.000
17	0,48	120.000	100.000	200.000	810.000
18	1	120.000	100.000	150.000	914.000
19	1	120.000	100.000	200.000	810.000
20	2	120.000	100.000	150.000	960.000
21	0,6	120.000	100.000	220.000	810.000
22	0,88	120.000	100.000	150.000	900.000
23	1	120.000	100.000	200.000	824.000
24	0,4	120.000	100.000	150.000	900.000
25	0,52	140.000	100.000	200.000	810.000
26	1	120.000	100.000	150.000	914.000
27	0,6	120.000	100.000	200.000	810.000
28	1	120.000	100.000	150.000	864.000
29	1	120.000	100.000	150.000	860.000
30	0,4	120.000	100.000	200.000	860.000
Total	22	3.620.000	3.000.000	5.570.000	26.088.00
Rata-Rata	0,733	120666,7	100000	185666,7	869600

Lampiran 12. Total Biaya Penggunaan Tenaga Kerja

No	Luas Lahan (Ha)	Jumlah Biaya TKPK (Rp)	Jumlah Biaya TKDK (Rp)	Total Biaya TK (Rp)
1	1	1.110.000	880.000	1.990.000
2	2	1.230.000	960.000	2.190.000
3	1	1.030.000	860.000	1.890.000
4	2	1.230.000	960.000	2.190.000
5	1	1.030.000	900.000	1.930.000
6	0,4	1.010.000	810.000	1.820.000
7	0,88	1.030.000	874.000	1.904.000
8	0,48	1.010.000	810.000	1.820.000
9	0,4	930.000	850.000	1.780.000
10	2	1.230.000	920.000	2.150.000
11	1	1.030.000	860.000	1.890.000
12	0,4	980.000	860.000	1.840.000
13	1	1.010.000	900.000	1.910.000
14	1	1.010.000	874.000	1.884.000
15	1	1.030.000	900.000	1.930.000
16	1	1.030.000	874.000	1.904.000
17	0,48	930.000	810.000	1.740.000
18	1	1.030.000	914.000	1.944.000
19	1	1.010.000	810.000	1.820.000
20	2	1.230.000	960.000	2.190.000
21	0,6	980.000	810.000	1.790.000
22	0,88	1.030.000	900.000	1.930.000
23	1	1.030.000	824.000	1.854.000
24	0,4	930.000	900.000	1.830.000
25	0,52	1.030.000	810.000	1.840.000
26	1	1.030.000	914.000	1.944.000
27	0,6	980.000	810.000	1.790.000
28	1	1.030.000	864.000	1.894.000
29	1	1.040.000	860.000	1.900.000
30	0,4	930.000	810.000	1.740.000
Total	22	31.140.000	26.088.000	57.228.000
Rata-Rata	0,733333333	1038000	869600	1.907.600

Lampiran 8. Biaya Variabel

No	Luas Lahan (Ha)	Total Biaya Benih (Rp/Kg)	Total Biaya Pupuk (Rp/Mt)	Total Biaya Pestisida (Rp/Mt)	Total Biaya Tenaga Kerja (Rp/Mt)	Total biaya Variabel (Rp/Mt)
1	1	Rp320.000	Rp1.150.000	Rp1.726.000	Rp1.990.000	Rp5.186.000
2	2	Rp640.000	Rp2.300.000	Rp2.612.000	Rp2.190.000	Rp7.742.000
3	1	Rp320.000	Rp1.150.000	Rp1.752.000	Rp1.890.000	Rp5.112.000
4	2	Rp640.000	Rp2.300.000	Rp2.600.000	Rp2.190.000	Rp7.730.000
5	1	Rp320.000	Rp1.150.000	Rp1.708.000	Rp1.930.000	Rp5.108.000
6	0,4	Rp80.000	Rp425.000	Rp945.000	Rp1.820.000	Rp3.270.000
7	0,88	Rp200.000	Rp1.000.000	Rp1.535.000	Rp1.904.000	Rp4.639.000
8	0,48	Rp120.000	Rp575.000	Rp1.200.000	Rp1.820.000	Rp3.715.000
9	0,4	Rp80.000	Rp425.000	Rp1.065.000	Rp1.780.000	Rp3.350.000
10	2	Rp640.000	Rp2.300.000	Rp2.612.000	Rp2.150.000	Rp7.702.000
11	1	Rp320.000	Rp1.150.000	Rp1.744.000	Rp1.890.000	Rp5.104.000
12	0,4	Rp80.000	Rp425.000	Rp952.000	Rp1.840.000	Rp3.297.000
13	1	Rp320.000	Rp1.150.000	Rp1.795.000	Rp1.910.000	Rp5.175.000
14	1	Rp320.000	Rp1.150.000	Rp1.794.000	Rp1.884.000	Rp5.148.000
15	1	Rp320.000	Rp1.150.000	Rp1.744.000	Rp1.930.000	Rp5.144.000
16	1	Rp320.000	Rp1.150.000	Rp1.860.000	Rp1.904.000	Rp5.234.000
17	0,48	Rp120.000	Rp575.000	Rp1.214.000	Rp1.740.000	Rp3.649.000
18	1	Rp320.000	Rp1.150.000	Rp1.804.000	Rp1.944.000	Rp5.218.000
19	1	Rp320.000	Rp1.150.000	Rp1.764.000	Rp1.820.000	Rp5.054.000
20	2	Rp640.000	Rp2.300.000	Rp2.612.000	Rp2.190.000	Rp7.742.000
21	0,6	Rp160.000	Rp850.000	Rp1.296.000	Rp1.790.000	Rp4.096.000
22	0,88	Rp200.000	Rp1.000.000	Rp1.470.000	Rp1.930.000	Rp4.600.000
23	1	Rp320.000	Rp1.150.000	Rp1.762.000	Rp1.854.000	Rp5.086.000
24	0,4	Rp80.000	Rp575.000	Rp952.000	Rp1.830.000	Rp3.437.000
25	0,52	Rp120.000	Rp850.000	Rp1.188.000	Rp1.840.000	Rp3.998.000
26	1	Rp320.000	Rp1.150.000	Rp1.792.000	Rp1.944.000	Rp5.206.000
27	0,6	Rp160.000	Rp850.000	Rp1.316.000	Rp1.790.000	Rp4.116.000
28	1	Rp320.000	Rp1.150.000	Rp1.744.000	Rp1.894.000	Rp5.108.000
29	1	Rp320.000	Rp1.150.000	Rp1.812.000	Rp1.900.000	Rp5.182.000
30	0,4	Rp80.000	Rp575.000	Rp952.000	Rp1.740.000	Rp3.347.000
Total	22	Rp8.520.000	Rp33.425.000	Rp49.322.000	57.228.000	Rp148.495.000
Rata-rata	0,7	Rp284.000	Rp1.114.167	Rp1.644.067	1.907.600	Rp4.949.833

Lampiran 9. Biaya Tetap Pajak Lahan

No	Nama Responden	Luas Lahan (Ha)	Pajak Lahan (Rp)
1	Teresia Br Situmorang	1	Rp175.000
2	Vemina Pakpahan	2	Rp350.000
3	Tionar Situmorang	1	Rp175.000
4	Piator Situmorang	2	Rp350.000
5	Martogi Lumban Tukkup	1	Rp175.000
6	Winda Lumban Siantar	0,4	Rp70.000
7	Jamot Malau	0,88	Rp154.000
8	Gabariel Nainggolan	0,48	Rp84.000
9	Selrina Br Pakpahan	0,4	Rp70.000
10	Muller Sinaga	2	Rp350.000
11	Martahan Tampubolon	1	Rp175.000
12	Karolus Harianja	0,4	Rp70.000
13	Gunawan Samosir	1	Rp175.000
14	Ronauli Silalahi	1	Rp175.000
15	Kalaus Sijabat	1	Rp175.000
16	Kalimar Sirait	1	Rp175.000
17	Miati Br Sinaga	0,48	Rp84.000
18	Kando Br Harianja	1	Rp175.000
19	Johannes Marbun	1	Rp175.000
20	Saut Malau	2	Rp350.000
21	Seriam Br Sirait	0,6	Rp105.000
22	Lenni Lusiana Sibuea	0,88	Rp154.000
23	Effendi Gultom	1	Rp175.000
24	Seriana Br Simare-Mare	0,4	Rp70.000
25	Alberton Sinaga	0,52	Rp91.000
26	Tiominar Samosir	1	Rp175.000
27	Tioria Pakpahan	0,6	Rp106.000
28	Gohi Siringo-ringgo	1	Rp175.000
29	Febriana Pakpahan	1	Rp175.000
30	Sahala Sinaga	0,4	Rp70.000
Total		22	Rp4.978.000
Rata²		0,733333333	Rp165.933

Lampiran 10. Biaya Penyusutan Alat Cangkul

No	Luas Lahan (Ha)	Jumlah Cangkul	Harga Awal (Rp)	Harga Akhir (Rp)	Lama Pemakaian (Tahun)	Biaya Penyusutan Cangkul (Rp)
1	1	2	Rp50.000	Rp30.000	2	Rp20.000
2	2	4	Rp50.000	Rp30.000	4	Rp20.000
3	1	2	Rp50.000	Rp30.000	2	Rp20.000
4	2	4	Rp50.000	Rp30.000	4	Rp20.000
5	1	2	Rp50.000	Rp30.000	4	Rp10.000
6	0,4	1	Rp50.000	Rp30.000	4	Rp5.000
7	0,88	3	Rp50.000	Rp30.000	4	Rp15.000
8	0,48	2	Rp50.000	Rp30.000	4	Rp10.000
9	0,4	1	Rp50.000	Rp30.000	4	Rp5.000
10	2	4	Rp50.000	Rp30.000	4	Rp20.000
11	1	2	Rp50.000	Rp30.000	4	Rp10.000
12	0,4	2	Rp50.000	Rp30.000	2	Rp20.000
13	1	2	Rp50.000	Rp30.000	5	Rp8.000
14	1	2	Rp50.000	Rp30.000	2	Rp20.000
15	1	2	Rp50.000	Rp30.000	5	Rp8.000
16	1	2	Rp50.000	Rp30.000	4	Rp10.000
17	0,48	2	Rp50.000	Rp30.000	4	Rp10.000
18	1	3	Rp50.000	Rp30.000	4	Rp15.000
19	1	4	Rp50.000	Rp30.000	4	Rp20.000
20	2	4	Rp50.000	Rp30.000	4	Rp20.000
21	0,6	2	Rp50.000	Rp30.000	4	Rp10.000
22	0,88	2	Rp50.000	Rp30.000	4	Rp10.000
23	1	3	Rp50.000	Rp30.000	3	Rp20.000
24	0,4	2	Rp50.000	Rp30.000	2	Rp20.000
25	0,52	2	Rp50.000	Rp30.000	4	Rp10.000
26	1	3	Rp50.000	Rp30.000	5	Rp12.000
27	0,6	2	Rp50.000	Rp30.000	4	Rp10.000
28	1	3	Rp50.000	Rp30.000	5	Rp12.000
29	1	3	Rp50.000	Rp30.000	4	Rp15.000
30	0,4	2	Rp50.000	Rp30.000	2	Rp20.000
Total	22	74	Rp1.500.000	Rp900.000	111	Rp425.000
Rata-rata	0,7	2	Rp50.000	Rp30.000	3,7	Rp14.167

Lampiran 11. Biaya Penyusutan Alat Ember

No	Luas Lahan (Ha)	Jumlah Ember	Harga Awal (Rp)	Harga Akhir (Rp)	Lama Pemakaian (Tahun)	Biaya Penyusutan Ember (Rp)
1	1	2	Rp20.000	Rp5.000	2	Rp15.000
2	2	4	Rp20.000	Rp5.000	4	Rp15.000
3	1	2	Rp20.000	Rp5.000	3	Rp10.000
4	2	4	Rp20.000	Rp5.000	4	Rp15.000
5	1	3	Rp20.000	Rp5.000	3	Rp15.000
6	0,4	2	Rp20.000	Rp5.000	3	Rp10.000
7	0,88	2	Rp20.000	Rp5.000	2	Rp15.000
8	0,48	2	Rp20.000	Rp5.000	3	Rp10.000
9	0,4	1	Rp20.000	Rp5.000	2	Rp7.500
10	2	4	Rp20.000	Rp5.000	3	Rp20.000
11	1	2	Rp20.000	Rp5.000	3	Rp10.000
12	0,4	2	Rp20.000	Rp5.000	3	Rp10.000
13	1	3	Rp20.000	Rp5.000	2	Rp22.500
14	1	3	Rp20.000	Rp5.000	5	Rp9.000
15	1	2	Rp20.000	Rp5.000	2	Rp15.000
16	1	4	Rp20.000	Rp5.000	3	Rp20.000
17	0,48	2	Rp20.000	Rp5.000	3	Rp10.000
18	1	2	Rp20.000	Rp5.000	3	Rp10.000
19	1	2	Rp20.000	Rp5.000	3	Rp10.000
20	2	4	Rp20.000	Rp5.000	4	Rp15.000
21	0,6	2	Rp20.000	Rp5.000	3	Rp10.000
22	0,88	2	Rp20.000	Rp5.000	2	Rp15.000
23	1	4	Rp20.000	Rp5.000	3	Rp20.000
24	0,4	2	Rp20.000	Rp5.000	3	Rp10.000
25	0,52	2	Rp20.000	Rp5.000	3	Rp10.000
26	1	2	Rp20.000	Rp5.000	3	Rp10.000
27	0,6	2	Rp20.000	Rp5.000	3	Rp10.000
28	1	3	Rp20.000	Rp5.000	3	Rp15.000
29	1	2	Rp20.000	Rp5.000	2	Rp15.000
30	0,4	2	Rp20.000	Rp5.000	3	Rp10.000
Total	22	75	Rp600.000	Rp150.000	88	Rp389.000
Rata-rata	0,73	2,5	Rp20.000	Rp5.000	2,93	Rp12.967

Lampiran 12 . Biaya Penyusutan Alat Parang

No	Luas Lahan (Ha)	Jumlah Parang	Harga Awal (Rp)	Harga Akhir (Rp)	Lama Pemakaian (Tahun)	Biaya Penyusutan (Rp)
1	1	3	Rp85.000	Rp55.000	6	Rp15.000
2	2	4	Rp85.000	Rp55.000	6	Rp20.000
3	1	3	Rp85.000	Rp55.000	3	Rp30.000
4	2	4	Rp85.000	Rp55.000	6	Rp20.000
5	1	4	Rp85.000	Rp55.000	5	Rp24.000
6	0,4	2	Rp85.000	Rp55.000	2	Rp30.000
7	0,88	3	Rp85.000	Rp55.000	6	Rp15.000
8	0,48	2	Rp85.000	Rp55.000	3	Rp20.000
9	0,4	2	Rp85.000	Rp55.000	2	Rp30.000
10	2	2	Rp85.000	Rp55.000	6	Rp10.000
11	1	2	Rp85.000	Rp55.000	6	Rp10.000
12	0,4	2	Rp85.000	Rp55.000	2	Rp30.000
13	1	3	Rp85.000	Rp55.000	5	Rp18.000
14	1	2	Rp85.000	Rp55.000	4	Rp15.000
15	1	2	Rp85.000	Rp55.000	5	Rp12.000
16	1	2	Rp85.000	Rp55.000	4	Rp15.000
17	0,48	2	Rp85.000	Rp55.000	2	Rp30.000
18	1	3	Rp85.000	Rp55.000	5	Rp18.000
19	1	3	Rp85.000	Rp55.000	5	Rp18.000
20	2	4	Rp85.000	Rp55.000	6	Rp20.000
21	0,6	2	Rp85.000	Rp55.000	4	Rp15.000
22	0,88	3	Rp85.000	Rp55.000	4	Rp22.500
23	1	2	Rp85.000	Rp55.000	6	Rp10.000
24	0,4	2	Rp85.000	Rp55.000	2	Rp30.000
25	0,52	3	Rp85.000	Rp55.000	6	Rp15.000
26	1	3	Rp85.000	Rp55.000	5	Rp18.000
27	0,6	2	Rp85.000	Rp55.000	4	Rp15.000
28	1	3	Rp85.000	Rp55.000	4	Rp22.500
29	1	3	Rp85.000	Rp55.000	3	Rp30.000
30	0,4	2	Rp85.000	Rp55.000	2	Rp30.000
Total	22	79	Rp2.550.000	Rp1.650.000	129	Rp608.000
Rata-rata	0,73	2,6	Rp85.000	Rp55.000	4,3	Rp20.267

Lampiran 13 Biaya Penyusutan Alat Semprot

No	Luas Lahan (Ha)	Alat Semprot	Harga Awal (Rp)	Harga Akhir (Rp)	Lama Pemakaian (Tahun)	Biaya Penyusutan Semprot(Rp)
1	1	1	Rp500.000	Rp150.000	5	Rp70.000
2	2	2	Rp500.000	Rp150.000	4	Rp175.000
3	1	1	Rp500.000	Rp150.000	4	Rp87.500
4	2	1	Rp1.300.000	Rp700.000	5	Rp120.000
5	1	1	Rp500.000	Rp150.000	5	Rp70.000
6	0,4	1	Rp500.000	Rp150.000	5	Rp70.000
7	0,88	1	Rp500.000	Rp150.000	4	Rp87.500
8	0,48	1	Rp1.300.000	Rp700.000	6	Rp100.000
9	0,4	1	Rp435.000	Rp150.000	5	Rp57.000
10	2	2	Rp500.000	Rp150.000	5	Rp140.000
11	1	1	Rp1.300.000	Rp700.000	4	Rp150.000
12	0,4	1	Rp435.000	Rp150.000	5	Rp57.000
13	1	1	Rp500.000	Rp150.000	5	Rp70.000
14	1	1	Rp435.000	Rp150.000	6	Rp47.500
15	1	1	Rp500.000	Rp150.000	5	Rp70.000
16	1	1	Rp1.300.000	Rp700.000	4	Rp150.000
17	0,48	1	Rp500.000	Rp150.000	5	Rp70.000
18	1	1	Rp1.300.000	Rp700.000	5	Rp120.000
19	1	1	Rp435.000	Rp150.000	5	Rp57.000
20	2	2	Rp500.000	Rp150.000	4	Rp175.000
21	0,6	1	Rp435.000	Rp150.000	3	Rp95.000
22	0,88	1	Rp1.300.000	Rp700.000	5	Rp120.000
23	1	1	Rp500.000	Rp150.000	5	Rp70.000
24	0,4	1	Rp435.000	Rp150.000	6	Rp47.500
25	0,52	1	Rp500.000	Rp150.000	4	Rp87.500
26	1	1	Rp435.000	Rp150.000	5	Rp57.000
27	0,6	1	Rp500.000	Rp150.000	5	Rp70.000
28	1	1	Rp435.000	Rp150.000	5	Rp57.000
29	1	1	Rp435.000	Rp150.000	6	Rp47.500
30	0,4	1	Rp500.000	Rp150.000	4	Rp87.500
Total	22	33	Rp19.215.000	Rp7.800.000	144	Rp2.682.500
Rata-rata	0,73	1,1	Rp640.500	Rp260.000	4,8	Rp89.417

Lampiran 14. Biaya Penyusutan Alat Mesin Pompa Air

No	Luas Lahan(Ha)	Mesin Pompa Air	Harga Awal (Rp)	Harga Akhir (Rp)	Lama Pemakaian (Tahun)	Biaya Penyusutan (Rp)
1	1	1	Rp1.500.000	Rp600.000	9	Rp100.000
2	2	1	Rp1.500.000	Rp600.000	9	Rp100.000
3	1	1	Rp1.500.000	Rp600.000	6	Rp150.000
4	2	1	Rp1.500.000	Rp600.000	5	Rp180.000
5	1	1	Rp1.500.000	Rp600.000	5	Rp180.000
6	0,4	1	Rp1.500.000	Rp600.000	6	Rp150.000
7	0,88	1	Rp1.500.000	Rp600.000	8	Rp112.500
8	0,48	1	Rp1.500.000	Rp600.000	5	Rp180.000
9	0,4	1	Rp1.500.000	Rp600.000	9	Rp100.000
10	2	1	Rp1.500.000	Rp600.000	10	Rp90.000
11	1	1	Rp1.500.000	Rp600.000	5	Rp180.000
12	0,4	1	Rp1.500.000	Rp600.000	4	Rp225.000
13	1	1	Rp1.500.000	Rp600.000	5	Rp180.000
14	1	1	Rp1.500.000	Rp600.000	6	Rp150.000
15	1	1	Rp1.500.000	Rp600.000	5	Rp180.000
16	1	1	Rp1.500.000	Rp600.000	8	Rp112.500
17	0,48	1	Rp1.500.000	Rp600.000	5	Rp180.000
18	1	1	Rp1.500.000	Rp600.000	6	Rp150.000
19	1	1	Rp1.500.000	Rp600.000	4	Rp225.000
20	2	1	Rp1.500.000	Rp600.000	8	Rp112.500
21	0,6	1	Rp1.500.000	Rp600.000	5	Rp180.000
22	0,88	1	Rp1.500.000	Rp600.000	4	Rp225.000
23	1	1	Rp1.500.000	Rp600.000	5	Rp180.000
24	0,4	1	Rp1.500.000	Rp600.000	8	Rp112.500
25	0,52	1	Rp1.500.000	Rp600.000	3	Rp300.000
26	1	1	Rp1.500.000	Rp600.000	6	Rp150.000
27	0,6	1	Rp1.500.000	Rp600.000	3	Rp300.000
28	1	1	Rp1.500.000	Rp600.000	3	Rp300.000
29	1	1	Rp1.500.000	Rp600.000	4	Rp225.000
30	0,4	1	Rp1.500.000	Rp600.000	3	Rp300.000
Total	22	30	Rp45.000.000	Rp18.000.000	172	Rp5.310.000
Rata-rata	0,73	1	Rp1.500.000	Rp600.000	5,73	Rp177.000

Lampiran 15. Biaya-Biaya Penyusutan

No	Luas Lahan(Ha)	Cangkul (Rp)	Ember (Rp)	Parang (Rp)	Semprot(Rp)	Mesin Pompa Air (Rp)	Total Nilai Penyusutan (Rp)
1	1	Rp20.000	Rp15.000	Rp15.000	Rp70.000	Rp100.000	Rp220.000
2	2	Rp20.000	Rp15.000	Rp20.000	Rp175.000	Rp100.000	Rp330.000
3	1	Rp20.000	Rp10.000	Rp30.000	Rp87.500	Rp150.000	Rp297.500
4	2	Rp20.000	Rp15.000	Rp20.000	Rp120.000	Rp180.000	Rp355.000
5	1	Rp10.000	Rp15.000	Rp24.000	Rp70.000	Rp180.000	Rp299.000
6	0,4	Rp5.000	Rp10.000	Rp30.000	Rp70.000	Rp150.000	Rp265.000
7	0,88	Rp15.000	Rp15.000	Rp15.000	Rp87.500	Rp112.500	Rp245.000
8	0,48	Rp10.000	Rp10.000	Rp20.000	Rp100.000	Rp180.000	Rp320.000
9	0,4	Rp5.000	Rp7.500	Rp30.000	Rp57.000	Rp100.000	Rp199.500
10	2	Rp20.000	Rp20.000	Rp10.000	Rp140.000	Rp90.000	Rp280.000
11	1	Rp10.000	Rp10.000	Rp10.000	Rp150.000	Rp180.000	Rp360.000
12	0,4	Rp20.000	Rp10.000	Rp30.000	Rp57.000	Rp225.000	Rp342.000
13	1	Rp8.000	Rp22.500	Rp18.000	Rp70.000	Rp180.000	Rp298.500
14	1	Rp20.000	Rp9.000	Rp15.000	Rp47.500	Rp150.000	Rp241.500
15	1	Rp8.000	Rp15.000	Rp12.000	Rp70.000	Rp180.000	Rp285.000
16	1	Rp10.000	Rp20.000	Rp15.000	Rp150.000	Rp112.500	Rp307.500
17	0,48	Rp10.000	Rp10.000	Rp30.000	Rp70.000	Rp180.000	Rp300.000
18	1	Rp15.000	Rp10.000	Rp18.000	Rp120.000	Rp150.000	Rp313.000
19	1	Rp20.000	Rp10.000	Rp18.000	Rp57.000	Rp225.000	Rp330.000
20	2	Rp20.000	Rp15.000	Rp20.000	Rp175.000	Rp112.500	Rp342.500
21	0,6	Rp10.000	Rp10.000	Rp15.000	Rp95.000	Rp180.000	Rp310.000
22	0,88	Rp10.000	Rp15.000	Rp22.500	Rp120.000	Rp225.000	Rp392.500
23	1	Rp20.000	Rp20.000	Rp10.000	Rp70.000	Rp180.000	Rp300.000
24	0,4	Rp20.000	Rp10.000	Rp30.000	Rp47.500	Rp112.500	Rp220.000
25	0,52	Rp10.000	Rp10.000	Rp15.000	Rp87.500	Rp300.000	Rp422.500
26	1	Rp12.000	Rp10.000	Rp18.000	Rp57.000	Rp150.000	Rp247.000
27	0,6	Rp10.000	Rp10.000	Rp15.000	Rp70.000	Rp300.000	Rp405.000
28	1	Rp12.000	Rp15.000	Rp22.500	Rp57.000	Rp300.000	Rp406.500
29	1	Rp15.000	Rp15.000	Rp30.000	Rp47.500	Rp225.000	Rp332.500
30	0,4	Rp20.000	Rp10.000	Rp30.000	Rp87.500	Rp300.000	Rp447.500
Total	22	Rp425.000	Rp389.000	Rp608.000	Rp2.682.500	Rp5.310.000	Rp9.414.500
Rata-rata	0,73	Rp14.167	Rp12.967	Rp20.267	Rp89.417	Rp177.000	Rp313.817

Lampiran 16. Total Penerimaan

No	Nama Responden	Luas Lahan (Ha)	Hasil Produksi (Kg)	Harga Jual (Rp)	Total
1	Teresia Br Situmorang	1	6500	Rp6.000	Rp39.000.000
2	Vemina Pakpahan	2	9000	Rp6.000	Rp54.000.000
3	Tionar Situmorang	1	6000	Rp6.000	Rp36.000.000
4	Piator Situmorang	2	8000	Rp6.000	Rp48.000.000
5	Martogi Lumban Tukkup	1	6900	Rp6.000	Rp41.400.000
6	Winda Lumban Siantar	0,4	1900	Rp6.000	Rp11.400.000
7	Jamot Malau	0,88	4000	Rp6.000	Rp24.000.000
8	Gabariel Nainggolan	0,48	3400	Rp6.000	Rp20.400.000
9	Selrina Br Pakpahan	0,4	2000	Rp6.000	Rp12.000.000
10	Muller Sinaga	2	9000	Rp6.000	Rp54.000.000
11	Martahan Tampubolon	1	6000	Rp6.000	Rp36.000.000
12	Karolus Harianja	0,4	1800	Rp6.000	Rp10.800.000
13	Gunawan Samosir	1	5900	Rp6.000	Rp35.400.000
14	Ronauli Silalahi	1	6500	Rp6.000	Rp39.000.000
15	Kalaus Sijabat	1	6000	Rp6.000	Rp36.000.000
16	Kalimar Sirait	1	8000	Rp6.000	Rp48.000.000
17	Miati Br Sinaga	0,48	2070	Rp6.000	Rp12.420.000
18	Kando Br Harianja	1	6900	Rp6.000	Rp41.400.000
19	Johannes Marbun	1	7000	Rp6.000	Rp42.000.000
20	Saut Malau	2	9000	Rp6.000	Rp54.000.000
21	Seriam Br Sirait	0,6	3.000	Rp6.000	Rp18.000.000
22	Lenni Lusiana Sibuea	0,88	6500	Rp6.000	Rp39.000.000
23	Effendi Gultom	1	7000	Rp6.000	Rp42.000.000
24	Seriana Br Simare-Mare	0,4	1900	Rp6.000	Rp11.400.000
25	Alberton Sinaga	0,52	3800	Rp6.000	Rp22.800.000
26	Tiominar Samosir	1	7500	Rp6.000	Rp45.000.000
27	Tioria Pakpahan	0,6	3000	Rp6.000	Rp18.000.000
28	Gohi Siringo-ringo	1	6000	Rp6.000	Rp36.000.000
29	Febriana Pakpahan	1	7000	Rp6.000	Rp42.000.000
30	Sahala Sinaga	0,4	1900	Rp6.000	Rp11.400.000
Total		22	Rp163.470	Rp180.000	Rp980.820.000
Rata-rata		0,73	5.449,00	Rp6.000	Rp32.694.000


Lampiran 17. Pendapatan

No Responden	Luas Lahan (Ha)	Penerimaan (Rp/Mt)	Total Biaya (Rp/Mt)	Pendapatan (Rp/Mt)
1	1	Rp39.000.000	Rp5.581.000	Rp33.419.000
2	2	Rp54.000.000	Rp8.422.000	Rp45.578.000
3	1	Rp36.000.000	Rp5.584.500	Rp30.415.500
4	2	Rp48.000.000	Rp8.435.000	Rp39.565.000
5	1	Rp41.400.000	Rp5.582.000	Rp35.818.000
6	0,4	Rp11.400.000	Rp3.605.000	Rp7.795.000
7	0,88	Rp24.000.000	Rp5.038.000	Rp18.962.000
8	0,48	Rp20.400.000	Rp4.119.000	Rp16.281.000
9	0,4	Rp12.000.000	Rp3.619.500	Rp8.380.500
10	2	Rp54.000.000	Rp8.332.000	Rp45.668.000
11	1	Rp36.000.000	Rp5.639.000	Rp30.361.000
12	0,4	Rp10.800.000	Rp3.709.000	Rp7.091.000
13	1	Rp35.400.000	Rp5.648.500	Rp29.751.500
14	1	Rp39.000.000	Rp5.564.500	Rp33.435.500
15	1	Rp36.000.000	Rp5.604.000	Rp30.396.000
16	1	Rp48.000.000	Rp5.716.500	Rp42.283.500
17	0,48	Rp12.420.000	Rp4.033.000	Rp8.387.000
18	1	Rp41.400.000	Rp5.706.000	Rp35.694.000
19	1	Rp42.000.000	Rp5.559.000	Rp36.441.000
20	2	Rp54.000.000	Rp8.434.500	Rp45.565.500
21	0,6	Rp18.000.000	Rp4.511.000	Rp13.489.000
22	0,88	Rp39.000.000	Rp5.146.500	Rp33.853.500
23	1	Rp42.000.000	Rp5.561.000	Rp36.439.000
24	0,4	Rp11.400.000	Rp3.727.000	Rp7.673.000
25	0,52	Rp22.800.000	Rp4.511.500	Rp18.288.500
26	1	Rp45.000.000	Rp5.628.000	Rp39.372.000
27	0,6	Rp18.000.000	Rp4.627.000	Rp13.373.000
28	1	Rp36.000.000	Rp5.689.500	Rp30.310.500
29	1	Rp42.000.000	Rp5.689.500	Rp36.310.500
30	0,4	Rp11.400.000	Rp3.864.500	Rp7.535.500
Total	22	Rp980.820.000	Rp162.887.500	Rp817.932.500
Rata-rata	0,733333	Rp42.400.000	Rp5.429.583	Rp27.264.417

Lampiran 18. Surat Pengantar Riset



Lampiran 19. Selesai Riset



**PEMERINTAHAN KABUPATEN SERDANG BEDAGAI
KECAMATAN BANDAR KHALIFAH
DESA GELAM SEI SERIMAH**
KODE POS: 20994

Desa Gelam Sei Serimah, 23 Agustus 2023

Nomor : 18.42.3/474/6a/ VIII /2023
Hal : -
Lampiran :-
Perihal : Selesai Riset

Kpd Yth :
Bapak Dekan Fakultas Pertanian
UNIVERSITAS MEDAN AREA

Di,-
Tempat

Sehubungan dengan surat Saudara Momor : 2256/FP.2/01.10/VII/2023 Tanggal 11 Juli 2023 pada dasarnya Mahasiswa yang bersangkutan Telah Selesai melakukan Riset (Pengumpulan Data) di Kantor Desa Gelam Sei Serimah Kabupaten Serdang Bedagai dengan ini kami sampaikan sebagai berikut.


Bahwa Pemohon Bantuan Informasi/Data untuk Penelitian di bawah Ini:

Nama : **Juniati Nianggolan**
Nik : 1218065106010003
NPM : 198220111
Prodi : Agribisnis
Fakultas : Pertanian
Judul : **“ Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi Pendapatan Petani Padi Sawah di Desa Gelam Sei Serimah Kecamatan Bandar Khalifah”**

Dilakukan Selama 2 Minggu terhitung sejak tanggal 13 s/d 23 Agustus 2023.

Demikian Surat Selesai Riset ini di sampaikan Kami Ucapkan Terima Kasih.

Kepala Desa


LISEN SAMOSIR

Lampiran 20. Dokumentasi Penelitian

Dokumentasi Penelitian



Gambar 1. Kepala Desa Gelam Sei Serimah



Gambar 2. Petani Cabut Benih di Sawah — Gambar 3. Petani Menanam Padi Sawah



Gambar 4. Wawancara Dengan Responden



Gambar 5. Wawancara Dengan Responden



Gambar 6. Wawancara Dengan Responden

Gambar Alat Yang Digunakan Petani Padi Sawah

Gambar 6. Alat Parang



Gambar 7. Ember



Gambar 8. Cangkul



Gambar 9. Mesin Pompa Air



Gambar 10. Alat Semprot

